

**TINGKAT HAMBATAN PRESTASI ATLET SENAM RITMIK SPORTIF
USIA 6 – 12 TAHUN DI KLUB MONALISA KABUPATEN CILACAP
TAHUN 2013 - 2014**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
DIAN WAHYU ANGGRAENI
11601247259**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Hambatan Prestasi Atlet Senam Ritmik Sportif Usia 6-12 Tahun di Klub Monalisa Kabupaten Cilacap Tahun 2013-2014” yang disusun oleh Dian Wahyu Anggraeni, NIM 11601247259 ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, November 2013
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'F. Suharjana', is written over a horizontal line.

Drs. F. Suharjana, M.Pd
NIP. 19580706 198403 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Hambatan Prestasi Atlet Senam Ritmik Sportif Usia 6-12 Tahun di Klub Monalisa Kabupaten Cilacap Tahun 2013-2014” yang disusun oleh Dian Wahyu Anggraeni, NIM. 11601247259 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Desember 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. F.Suharjana, M.Pd	Ketua Penguji		31/12 ¹³
Aris Fajar P, M.Or	Sekretaris Penguji		30/12 ¹³
Dr. Sri Winarni, M.Pd	Penguji I (Utama)		19/12 ¹³
Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		23/12 ¹³

Yogyakarta, Desember 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.
NIP. 19600824 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, November 2013
Yang menyatakan,



Dian Wahyu Anggraeni

NIM 11601247259

MOTTO

- ✓ Barang siapa menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. Dan tidaklah berkumpul suatu kaum disalah satu dari rumah-rumah Allah ,mereka membaca kitabullah dan saling mengajarkannya diantara mereka, kecuali akan turun kepada mereka ketenangan, diliputi dengan rahmah, dikelilingi oleh para malaikat, dan Allah akan menyebut-nyebut mereka kepada siapa saja yang ada disisinya. Barang siapa nerlambat-lambat dalam amalannya, niscaya tidak akan bisa dipercepat oleh nasabnya. (H.R Muslim dalam Shahih-nya).
- ✓ Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh. (Muhammad Ali)
- ✓ Kita berdoa kalau kesusahan dan membutuhkan sesuatu, mestinya kita juga berdoa dalam kegembiraan besar dan saat rezeki melimpah. (William Wordsworth)

PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukurku kepada Allah SWT, semoga karya sederhana ini layak ku persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Maryatin dan Ibu Sartiyah yang telah memberikan segala pengorbanan, dukungan, kasih sayang serta doa yang selalu mengiringi langkahku.
2. Adikku tersayang Dwi yang menjadi sumber semangatku dalam menyelesaikan skripsi ini.

**TINGKAT HAMBATAN PRESTASI ATLET SENAM RITMIK SPORTIF
USIA 6 – 12 TAHUN DI KLUB MONALISA KABUPATEN CILACAP
TAHUN 2013 - 2014**

Oleh :

Dian Wahyu Anggraeni
11601247259

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini muncul pada prestasi atlet senam ritmik sportif usia yang belum memuaskan prestasinya untuk meraih juara I no serba bisa dalam kompetisi di Propinsi dan Nasional, Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar tingkat hambatan pencapaian prestasi atlet senam ritmik sportif usia 6 – 12 tahun di klub Monalisa Kabupaten Cilacap tahun 2013-2014.

Subyek penelitian ini atlet yang masih aktif berlatih di klub Monalisa yang sudah pernah mengikuti pertandingan yang berjumlah 18 atlet. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Metode penelitian menggunakan metode survey dan tehnik pengambilan data menggunakan angket.

Hasil penelitian hambatan keseluruhan dari penilaian atlet sangat tinggi 66,7% dari penghambat faktor atlet rendah 55,6%, faktor pelatih rendah 55,6%, faktor organisasi sedang 38,9%, faktor lingkungan sedang 100%, faktor sarana dan prasarana tinggi 72,2%, faktor kompetisi sangat tinggi 100,0%. Penilaian Orangtua tinggi 72,2% dari penghambat factor atlet rendah 55,6%, faktor pelatih rendah 72,2%, faktor organisasi sedang 38,9%, faktor lingkungan sedang 44,4%, faktor sarana dan prasarana tinggi 44,4%, faktor kompetisi sangat tinggi 100,0%. Penilaian Pelatih sangat rendah 100% dari penghambat faktor atlet, faktor pelatih, faktor organisasi sangat rendah 100%, faktor lingkungan, faktor sarana dan prasarana dan faktor kompetisi rendah 100%.

Kata kunci : *Hambatan, Prestasi, Atlet*

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Hambatan Prestasi Atlet Senam Ritmik Sportif Usia 6 – 12 tahun di Klub Monalisa Kabupaten Cilacap”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memfasilitasi terlaksananya penelitian
3. Bapak Sriawan, M.Kes., selaku ketua Prodi PGSD FIK UNY yang telah berkenan memberikan ijin penelitian.
4. Bapak Drs. F. Suharjana, M.Pd, selaku dosen Pembimbing yang banyak memberikan pengarahan, ilmu, tenaga dan bimbingan yang sangat membangun, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
5. Bapak dan Ibu dosen FIK serta karyawan UNY yang telah mendidik dan membantu terselesaikannya tugas akhir ini.

6. Tante Titin alias Gustina Amran, SH, Selaku Pelatih senam ritmik di klub Monalisa Kabupaten Cilacap, atas ijin yang diberikan untuk pengambilan data penelitian dan membantu dalam proses pengambilan data.
7. Teman-teman PKS PJKR Kelas L angkatan 2011 yang selama ini berjuang bersama-sama dalam perkuliahan dan dalam tugas penyusunan skripsi.
8. Semua atlet-atlet senam ritmik sportif dan orang tua yang telah membantu dalam proses pengambilan data.
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongannya dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan para pembaca.

Yogyakarta, November 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	7
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	37
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	39
B. Definisi Operasional Variabel.....	39
C. Populasi Penelitian	40
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	40

E. Instrumentasi dan Teknik Pengambilan Data	41
F. Uji Coba Instrumen	45
G. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	58
B. Implikasi.....	58
C. Keterbatasan Penelitian	59
D. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian	45
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Instrumen Penelitian	47
Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Hambatan Pencapaian Prestasi Keseluruhan.....	49
Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Hambatan Pencapaian Prestasi Menurut Faktor Atlet	50
Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Hambatan Pencapaian Prestasi Menurut Faktor Pelatih.....	50
Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Hambatan Pencapaian Prestasi Menurut Faktor Organisasi.....	51
Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Hambatan Pencapaian Prestasi Menurut Faktor Lingkungan.....	52
Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Hambatan Pencapaian Prestasi Menurut Faktor Sarana dan Prasarana.....	52
Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Hambatan Pencapaian Prestasi Menurut Faktor Kompetisi.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Foto atlet mengerjakan angket penelitian	132

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Permohonan Expert Judgment 1.....	65
Lampiran 2. Permohonan Expert Judgment 2.....	66
Lampiran 3. Surat Keterangan Memenuhi Syarat Instrumen 1	67
Lampiran 4. Surat Keterangan Memenuhi Syarat Instrumen 2	68
Lampiran 5. Lembar Pengesahan layak untuk diteliti.....	69
Lampiran 6. Permohonan Izin Penelitian.....	70
Lampiran 7. Angket Uji coba Penelitian.....	71
Lampiran 8. Angket Penelitian Atlet	78
Lampiran 9. Angket Penelitian Orang tua	85
Lampiran 10. Angket Penelitian Pelatih	92
Lampiran 2. Hasil Analisa Uji coba Responden Atlet.....	99
Lampiran 3. Validitas dan Reliabelitas	103
Lampiran 4. Hasil Penelitian Responden Atlet.....	105
Lampiran 5. Hasil Penelitian Responden Orang tua.....	109
Lampiran 6. Hasil Penelitian Responden Pelatih.....	113
Lampiran 7. Lampiran Tabel Deskripsi Statistik Menurut Pelatih	117
Lampiran 8. Lampiran Tabel Deskripsi Statistik Menurut Atlet	117
Lampiran 9. Lampiran Tabel Deskripsi Statistik Menurut Orangtua	118
Lampiran 10. Lampiran Tabel Distribusi Frekuensi Menurut Atlet.....	119
Lampiran 11. Lampiran Tabel Distribusi Frekuensi Menurut Orangtua.....	121

Lampiran 12. Lampiran Tabel Distribusi Frekuensi Menurut Pelatih.....	123
---	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Senam ritmik sportif merupakan olahraga senam yang berkembang dari senam irama yang dimainkan secara perorangan dan beregu yang dipertandingkan. Suatu atlet bisa dikatakan maju dan berprestasi apabila terdapat tiga komponen yang saling berhubungan. Komponennya adalah atlet, pelatih, dan manajemen, yang mana ketiga unsur tersebut tidak dapat dipisahkan. Memperoleh kemenangan dalam suatu pertandingan yang lebih berperan adalah strategi dari pelatih dan kemampuan dari atlet itu sendiri baik itu kemampuan fisik, skill maupun mental, karena dalam diri atlet terdapat unsure yang sangat berpengaruh yaitu fisik, tehnik, taktik, dan mental (Suharno, 1978: 2).

Pencapaian prestasi olahraga yang tinggi menurut Harsuki (2003: 409) memerlukan waktu yang cukup lama yaitu 8 sampai 12 tahun dengan proses latihan yang benar pada anak usia dini. Maksimal pola latihan harus berkesinambungan. Klub sanggar senam ritmik Monalisa Kabupaten Cilacap salah satu klub yang menerapkan pola latihan berkesinambungan. Pola latihan yang diterapkan di klub sanggar senam ritmik Monalisa Kabupaten Cilacap dimulai dari masa anak-anak usia dini dengan menggunakan aula sanggar senam terbuka, dengan memakai matras berukuran 12 x 12 m, dan peralatan pendukung senam ritmik seperti *ball*, *hoop*, *ribbon*, *clubs*, and *rope*.

Pembentukan seorang atlet dibutuhkan waktu yang panjang. Atlet akan berkembang secara maksimal melalui pembinaan sejak dini. Usia dini merupakan usia perkembangan sehingga akan sangat efektif apabila pembinaan dimulai pada usia dini. Pembinaan atlet yang dimulai sejak dini akan mampu menghasilkan atlet dengan kemampuan maksimal karena potensi yang ada akan tergali.

Olahraga senam ritmik sportif ini mulai berkembang di Cilacap pada tahun 2010. Sebagai olahraga prestasi sanggar senam klub Monalisa mulai mengikuti kompetisi-kompetisi senam mempunyai banyak event dalam tiap tahunnya yaitu: POPDA, PORDULONGMAS, KEJURDA, PORPROV, POPNAS, KEJURNAS, INVITASI NASIONAL, dan INVITASI INTERNASIONAL.

Mengacu pada kejuaraan Popda SD senam ritmik Tingkat Propinsi di kota Semarang pada tanggal 18-22 April 2011 hanya bisa membawa 1 emas (nomor free hand), 2 perak (nomor pita dan nomor beregu), dan 1 perunggu (nomor serba bisa). Kejuaraan Popda SD senam ritmik tingkat Propinsi tanggal 9-13 April 2012 membawa 2 emas (nomor bola dan nomor free hand), dan 1 perunggu (nomor serba bisa). Kejurnas Invitasi senam ritmik di Jakarta tanggal 13-15 April 2011 hanya bisa membawa 1 perunggu (nomor alat pita). Kejurnas Invitasi Senam Ritmik di Jakarta tanggal 13-15 April 2012 membawa 2 perunggu (nomor alat pita dan nomor alat bola). Kejuaraan O2SN SD senam ritmik tingkat Propinsi tanggal 25-28 Juni 2012 membawa 1 emas (nomor free hand), 2 perak

(nomor hoop dan nomor serba bisa), dan 1 perunggu (nomor alat bola). Kejurda senam ritmik di Semarang tanggal 23-25 Nopember 2012 membawa 2 emas (nomor gada dan nomor beregu), 1 perak (nomor bola), dan 1 perunggu (nomor free hand). Pada kejuaraan yang sudah dilaksanakan, Cilacap masih belum menunjukkan hasil yang baik yaitu belum memperoleh juara 1 nomor serba bisa tingkat Propinsi dan Nasional baik dalam kejuaraan umum ataupun pelajar. (Sumber: hasil kumpulan kliping piagam prestasi klub Monalisa Cilacap).

Bisa dilihat prestasi Monalisa mulai meningkat baik di tingkat daerah maupun Nasional. Namun prestasi yang dicapai Monalisa cukup baik di tingkat daerah dan wilayah Dulongmas (Kedu, Pekalongan, Banyumas) saja. Akan tetapi di tingkat Propinsi prestasi senam ritmik sportif klub Monalisa Kabupaten Cilacap belum membanggakan. Yaitu belum dapat masuk dalam juara pertama dalam kategori *all round* (serba bisa) di tingkat Propinsi dan Nasional. Tentunya ada beberapa faktor yang menjadi hambatan prestasi atlet senam ritmik klub Monalisa Kabupaten Cilacap.

Hal ini tidak hanya disebabkan oleh faktor atlet dan pelatih saja, namun juga menjadi penghambat yang disebabkan oleh faktor sarana dan prasarana pertandingan. Terbatasnya sarana dan prasarana yang ada di Monalisa tak sebanding jumlahnya dengan banyaknya atlet yang berlatih, seperti alat alat yang dipakai dalam latihan masih memakai alat dari klub yang jumlahnya terbatas seperti 2 *hoop* (simpai), 2 *ribbon* (pita), 2 *clubs*

(gada), 2 *ball* (bola), 2 *rope* (tali). Atlet tetap berusaha berlatih dengan alat seadanya dan terkadang memakai peralatan yang dibuat sendiri (*imitasi*) untuk mendukung latihannya. Peranan faktor keuangan cukup dominan untuk meningkatkan sebuah prestasi yaitu untuk membeli alat-alat yang menunjang latihan, untuk biaya pertandingan dan lain-lain. Faktor keuangan memang berperan banyak dan menjadi faktor penentu untuk meningkatkan prestasi dan kesejahteraan atlet itu sendiri. Selain harus memiliki bakat, atlet juga dituntut memiliki tanggung jawab terhadap cabang yang digelutinya serta mempunyai rasa percaya diri yang tinggi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan atlet senam ritmik sportif masih rendah di Cilacap.
2. Belum diketahui berapa besar persentase prestasi atlet senam ritmik sportif usia 6-12 tahun di klub Monalisa Kabupaten Cilacap tahun 2013-2014.
3. Sarana dan prasarana senam ritmik kurang memadai untuk berlatih.
4. Belum diketahui tingkat hambatan prestasi atlet senam ritmik sportif di Cilacap sampai belum pernah menjadi finalis serba bisa (*all round*) di kejuaraan senam ritmik sportif *pre junior*, *junior*, dan *senior* tingkat Propinsi dan Nasional.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka untuk menghindari permasalahan dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas. Selanjutnya penelitian ini dibatasi pada tingkat hambatan prestasi atlet senam ritmik sportif di klub Monalisa Kabupaten Cilacap.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah dalam penelitian ini dapat disimpulkan “seberapa besar tingkat hambatan prestasi atlet senam ritmik sportif di klub Monalisa Kabupaten Cilacap tahun 2013-2014?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat hambatan pencapaian prestasi atlet senam ritmik sportif klub Monalisa Kabupaten Cilacap tahun 2013-2014.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan masukan untuk mengembangkan senam ritmik sportif di Cilacap.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pihak yang bersangkutan dalam proses pembinaan senam ritmik agar tercipta prestasi yang baik, dalam hal ini adalah Pengcab PERSANI Cilacap, Pelatih, Atlet, Orangtua atlet dan Masyarakat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Hambatan

Menurut Depdikbud (2002 : 385) hambatan adalah halangan atau rintangan. Hambatan memiliki arti yang sangat penting dalam setiap melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan. Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan terlaksana apabila suatu hambatan yang mengganggu pekerjaan tersebut.

Menurut Soedibyo (2002: 87) pada atlet hambatan akan muncul atau terjadi sebelum atau saat bertanding. Atlet mempunyai rasa khawatir akan kalah menghadapi lawannya, karena kekhawatiran ini akan dapat meningkatkan kewaspadaan dalam menghadapi lawan, atlet akan bertindak lebih hati-hati. Menurut Suparinah dan Sumarno Markum yang dikutip Soedibyo S (2002: 86) kecemasan adalah suatu perasaan tidak berdaya, perasaan tidak aman, tanpa sebab yang jelas.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan adalah sesuatu yang dapat mengganggu kegiatan atau aktivitas yang akan dikerjakan. Hambatan atlet akan muncul pada saat sebelum dan saat bertanding, hal ini biasa dirasakan oleh atlet akan kekhawatiran akan menghadapi lawannya.

2. Hakikat Prestasi Atlet

“Prestasi ialah suatu hasil perbuatan seseorang yang mendekati atau mencapai batas kesanggupannya” (Hoeke, dkk(1959: 8)) . prestasi harus diraih dengan menggunakan segala usaha serta kemampuannya hingga mencapai batas akhir.

a. Prestasi

Menurut Hoeke,dkk (1959: 9) setiap orang dapat memperoleh prestasi dalam lapangan olahraga, yakni bila ia mencapainya dengan segala kecepatan bergerak dan dengan segala pikiran dan ketekunannya.

Prestasi ada dua macam yaitu prestasi optimal dan prestasi maksimal atau istimewa. Prestasi optimal ialah prestasi yang dicapainya dengan segala tenaga rohani dan jasmani yang ada pada dirinya. Prestasi optimal hanya dapat terwujud melalui proses pelatihan yang terpadu menggunakan pendekatan ilmiah, bukan sekedar intuisi dan coba-coba. Prestasi maksimal ialah prestasi tertinggi yang pernah dicapai oleh manusia hingga saat itu (Hoeke, dkk, 1959: 11). Oleh karena itu, ketekunan dengan kemauan yang keras dan sehat menjamin prestasi yang lebih baik. Prestasi olahraga merupakan perwujudan akumulasi perpaduan antara bakat dan proses latihan, kualitas fisik, tehnik, taktik dan mental.

Setiap negara berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik dalam setiap even olahraga, dari *Asean Games*, *Asian Games*, hingga

Olympic Game, hal tersebut didasarkan atas manfaat prestasi olahraga antara lain:

- 1) Kesejahteraan
- 2) Prestise
- 3) Kebanggaan
- 4) Sarana promosi

Usaha mencapai prestasi merupakan usaha yang multikomplek yang melibatkan banyak faktor baik internal maupun eksternal; kualitas latihan, merupakan penopang utama tercapainya prestasi olahraga, sedangkan kualitas latihan itu sendiri ditopang oleh faktor internal yakni kemampuan atlet (bakat dan motivasi) serta faktor eksternal meliputi: pengetahuan dan kepribadian pelatih, fasilitas, pemanfaatan hasil riset dan pertandingan.

Menurut Bompa, seperti dikutip Djoko Pekik Irianto (1995: 15) “Prestasi olahraga di antaranya ditentukan oleh kualitas latihan, sedangkan baik buruknya kualitas latihan ditopang oleh beberapa aspek penting, meliputi: implementasi hasil-hasil penelitian, tuntutan pertandingan, tersedianya fasilitas dan peralatan, pengetahuan dan kepribadian pelatih serta kemampuan olahragawan yang dilatarbelakangi oleh bakat dan motivasi.

Berdasarkan dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan, prestasi olahraga merupakan perwujudan akumulasi perpaduan antara bakat dan proses latihan, kualitas fisik, teknik, taktik dan mental.

Prestasi juga merupakan hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan dan dikerjakan. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi yaitu faktor internal yang merupakan faktor pendukung tercapainya prestasi olahragawan dan faktor eksternal yang merupakan penguat kualitas latihan.

b. Atlet

Menurut Sukadiyanto (2002: 5) “atlet adalah seseorang yang menggeluti dan efektif melakukan latihan untuk meraih prestasi pada cabang olahraga yang dipilihnya”. Prestasi yang tinggi tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus dimulai dengan menemukan bibit-bibit atlet yang berbakat, kemudian dibina melalui latihan-latihan yang teratur, terarah, terencana dengan baik dengan penguasaan teknik-teknik dan taktik yang setepat-tepatnya.

Menurut Sudibyo Setyobroto(2002: 33) “pada tahap pemilihan bibit atlet berbakat sudah tampak, bahwa prestasi tinggi akan berhubungan dengan sifat-sifat kepribadian atlet, dan untuk cabang-cabang olahraga tertentu dibutuhkan sifat-sifat tertentu. Kepribadian tidak mudah tampak dan diketahui, karena kepribadian adalah kesatuan kebulatan jiwa yang kompleks. Mengenai kepribadian atlet akan tercermin dalam cita-cita, watak, sikap, sifat-sifat atlet diharapkan dapat lebih memahami kelebihan dan kekurangan dari atlet, sehingga dapat dimanfaatkan dalam upaya pembinaan atlet yang bersangkutan”.

Memahami sifat-sifat atlet merupakan salah satu cara untuk dapat memahami kepribadian atlet, meskipun baru merupakan sebagian dari aspek kepribadiannya. Menurut Sudibyo Setyobroto(2002: 34) untuk mengetahui sifat-sifat kepribadian seseorang maka test kepribadian sebagian besar mengukur hal-hal yang berhubungan dengan penyesuaian emosional, hubungan sosial, motivasi, minat, dan sikap.

Untuk mengukur kepribadian atlet lebih ditujukan untuk mengetahui:

- 1) Bagaimana perasaan atlet terhadap diri sendiri.
- 2) Bagaimana sikapnya terhadap orang lain.
- 3) Bagaimana atlet akan mereaksi dalam situasi-situasi krisis tertentu.

Atlet hendaknya memiliki kesehatan fisik dan mental yang baik, terutama tidak berpenyakit jantung, paru-paru, saraf jiwa dan memiliki kondisi fisik yang meliputi kekuatan, keseimbangan, koordinasi, ketepatan, daya ledak, reaksi dan stamina, aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik. Untuk mencapai prestasi semaksimal mungkin disamping memiliki potensi fisik yang tinggi perlu motor penggerak dan pendorong dari aspek kejiwaan dan kepribadian. Misalnya: daya pikir, kemauan, perasaan, akal, disiplin, kekuatan, etika, dan tanggung jawab dan penguasaan

teknik yang sempurna baik teknik dasar, teknik menengah dan teknik-teknik tinggi.

Menurut Suharno(1978: 2) unsur-unsur yang perlu dibina dari seorang atlet agar dapat mencapai prestasi yang optimal adalah pembinaan fisik, pembinaan teknik, pembinaan taktik, mental, kemungkinan bertanding dan pembinaan enam unsur di atas akan lebih berhasil maka prosesnya didukung oleh berbagai faktor seperti pelatih, sarana dan prasarana, system dan metodik latihan, program dan beban dengan tepat, organisasi, lingkungan, dan motivasi atlet.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa atlet merupakan seseorang yang menggeluti dan efektif melakukan latihan untuk meraih prestasi pada cabang olahraga yang dipilihnya. Untuk menjadi atlet hendaknya memiliki kesehatan fisik dan mental yang baik, terutama tidak berpenyakit jantung, paru-paru, saraf jiwa dan memiliki kondisi fisik yang meliputi kekuatan, keseimbangan, koordinasi, ketepatan, daya ledak, reaksi dan stamina, aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik.

c. Prestasi atlet

Menurut Singgih Gunarsa (2004: 27) Dalam batas-batas tertentu, prestasi yang diraih oleh seseorang atlet sangat berkaitan erat dengan fungsi kognitifnya. Tentu terdapat sejumlah keadaan atau situasi khusus di mana atlet tersebut harus mampu

menampilkan suatu taktik tertentu, suatu akal baru yang muncul atau tiba-tiba muncul untuk memenangkan pertandingan. Prestasi puncak seorang atlet diraih manakala ia mampu menunjukkan diri sebagai yang terbaik dihadapan lawan-lawannya. Dengan meraih kemenangan akan ada kebanggaan yang muncul dari seorang atlet.

d. Motivasi untuk berprestasi

Menurut Singgih Gunarsa (2004: 47-50) Motivasi merupakan suatu dorongan atau kehendak yang mendasari munculnya suatu tingkah laku. Dimana tingkah laku yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Misalnya, berlatih dengan keras dan tekun agar dapat mengalahkan lawannya atau meraih gelar juara.

Menurut Herman Subardjah (2000: 45-46) motivasi berprestasi ialah sesuatu yang terjadi dari dalam individu untuk senantiasa meningkatkan kualitas tertentu dengan sebaik-baiknya atau lebih dari biasa dilakukan. Menurut Straub yang dikutip Herman Subardjah bahwa prestasi merupakan perpaduan dari latihan ditambah motivasi.

Dari pendapat pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam diri atlet itu merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada prestasi yang akan diraih oleh atlet itu sendiri. Namun demikian ada pula pengaruh motivasi yang berasal dari

faktor luar seperti lingkungan dan berupa janji-janji bonus atau materi.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Atlet

Menurut Djoko Pekik Irianto(2002: 9) ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

- a. Faktor internal merupakan pendukung utama tercapainya prestasi olahragawan sebab faktor ini memberikan dorongan yang lebih stabil dan kuat dari dalam diri olahragawan itu sendiri, yang meliputi: 1) Bakat : yakni potensi seseorang yang dibawa sejak lahir.

2) Motivasi : yakni dorongan untuk meraih prestasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik.

- b. Faktor eksternal merupakan penguat yang berpengaruh terhadap kualitas latihan yang selanjutnya akan mempengaruhi prestasi.

Faktor tersebut meliputi:

- 1). Kemampuan dan kepribadian pelatih

Kemampuan berupa pengetahuan, keterampilan cabang olahraga maupun cara melatih yang efektif mutlak yang dikuasai setiap pelatih.

- 2). Fasilitas

Untuk menunjang prestasi diperlukan dukungan fasilitas baik fisik maupun non fisik. Fasilitas fisik antara lain: peralatan,

dana, teknologi, organisasi, manajemen. Fasilitas non fisik meliputi: perhatian, motivasi, suasana yang kondusif.

3). Hasil riset

Temuan ilmu-ilmu terbaru melalui kegiatan riset, merupakan ilmu-ilmu yang berhubungan dengan metodologi latihan. Untuk itu pelatih maupun olahragawan dituntut untuk memiliki kemampuan untuk membaca dan menerapkan hasil-hasil riset dalam proses berlatih melatih. Hasil-hasil riset tersebut dapat dikemukakan pada buku-buku referensi, jurnal maupun internet.

4). Pertandingan

Pertandingan merupakan muara dari pembinaan prestasi, dengan kompetisi dapat dipergunakan sarana mengevaluasi hasil latihan serta meningkatkan kematangan bertanding olahragawan.

Menurut Suharno (1984: 3) ada dua faktor diantaranya sebagai berikut :

- a. Faktor indogen atau atlet itu sendiri, yaitu meliputi:
 - 1) Kesehatan fisik dan mental yang baik
 - 2) Bentuk tubuh, proporsi tubuh sesuai dengan olahraga yang diikuti.
 - 3) Kondisi fisik dan kemampuan fisik yang baik.
 - 4) Penguasaan teknik yang sempurna.

- 5) Menguasai masalah-masalah taktik.
- 6) Memiliki aspek kejiwaan dan kepribadian juara yang mantap.

Memiliki kematangan juara yang mantap.

Menurut Sukadiyanto (2002: 5) “atlet adalah seseorang yang menggeluti dan efektif melakukan latihan untuk meraih prestasi pada cabang olahraga yang dipilihnya”. Menurut Sudibyo Setyobroto (2002: 33) “pada tahap pemilihan bibit atlet berbakat sudah tampak, bahwa prestasi tinggi akan berhubungan dengan sifat-sifat kepribadian atlet, dan untuk cabang-cabang olahraga tertentu dibutuhkan sifat-sifat tertentu.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa atlet merupakan seseorang yang menggeluti dan efektif melakukan latihan untuk meraih prestasi pada cabang olahraga yang dipilihnya. Untuk menjadi atlet hendaknya memiliki kesehatan fisik dan mental yang baik, terutama tidak berpenyakit jantung, paru-paru, saraf jiwa dan memiliki kondisi fisik yang meliputi kekuatan, keseimbangan, koordinasi, ketepatan, daya ledak, reaksi dan stamina, aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik.

b. Faktor eksogen, terdiri dari:

- 1) Pelatih

Menurut Sukadiyanto (2002: 4) “pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional, mampu membantu

menangkap potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu yang relative singkat”.

Menurut Suharno (1978: 5) pelatih dikatakan baik apabila pelatih memiliki:

a) Kemampuan fisik yang baik

(1) Kesehatan sempurna artinya *coach* itu tidak berpenyakit jantung, paru-paru syaraf, tekanan darah tinggi, sakit kuning dan lain-lainnya.

(2) Proposi fisik yang harmonis sesuai dengan cabang olahraga yang ditangani.

(3) Kondisi fisik yang baik dalam arti memiliki kesegaran jasmani yang tinggi dan memiliki kemampuan-kemampuan unsur gerak yang tinggi pula.

b) Menguasai ilmu-ilmu sesuai dengan bidangnya secara teoritis dan praktis. Memiliki *skill* yang baik sesuai dengan cabang olahraganya. Meningkatkan ilmu dan teknik selalu berkembang, maka pelatih perlu menambah atau mengembangkan ilmu dan *skill* sesuai dengan kemajuan yang ada. Penguasaan ilmu dan *skill* cabang olahraganya merupakan suatu landasan kuat untuk menimbulkan wibawa dan keberhasilan didalam proses *coaching*.

c) Kemampuan *psikis* yang baik dalam arti:

(1) Memiliki daya pikir yang tinggi

- (2) Daya cipta dan kreatifitas baik
 - (3) Perasaan yang stabil
 - (4) Memiliki kemampuan yang kuat dan keras
 - (5) Memiliki daya perhatian dan daya konsentrasi tinggi
 - (6) Memiliki daya motivasi yang besar, dll
- d) Berkepribadian baik sesuai dengan norma-norma hidup yang berlaku
- (1) Memiliki rasa tanggung jawab yang besar
 - (2) Disiplin dalam arti waktu dan pelaksanaan
 - (3) Dedikasi (sikap korban) yang tinggi
 - (4) Susila, sopan santun dalam tindakan
 - (5) Memiliki rasa sosial
 - (6) Demokrasi, adil, keberanian, humor
 - (7) Santunnya kata dan perbuatan

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan, seorang pelatih harus mampu mengaplikasikan teori dan metodologi yang dikuasai dalam praktik melatih yang memungkinkan anak latihnya untuk melakukan latihan secara efektif dan efisien, sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik. Menjadi seorang pelatih harus betul-betul mempunyai ilmu pengetahuan yang luas dan berkepribadian yang boleh dikatakan sempurna. Kalau seorang pelatih telah mempunyai kriteria yang sudah disebutkan di atas,

maka besar harapan menjadi pelatih yang sukses untuk membawa prestasi bagi atletnya.

2) Sarana prasarana

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4) sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan.

Menurut Poerwadarminto(1976: 699-700) sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat untuk mencapai tujuan.

Salah satu usaha untuk meraih prestasi yang baik pada cabang olahraga adalah melengkapi sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana sangatlah berperan penting dalam meningkatkan prestasi olahraga, karena baik dalam melakukan latihan maupun dalam bertanding dibutuhkan sebuah sarana yang baik. Didalam pembinaan prestasi, sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan pembinaan prestasi selama ini, baik di tingkat daerah maupun nasional, yang terutama pada olahraga senam ritmik.

Sarana dan prasarana yang paling utama dalam melancarkan dan meningkatkan pembinaan prestasi olahraga senam ritmik diantaranya seperti:

a) Fasilitas atau prasarana, meliputi:

Stadium untuk penyelenggaraan perlombaan sekaligus sebagai tempat latihan, lengkap dengan aula untuk senam ritmik.

b) Perlengkapan atau sarana, meliputi:

Perlengkapan yang digunakan berupa tape recorder, dvd, kaset/cd, matras ritmik, bola, holahoop, pita, gada, dan tali.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan sarana dan prasarana memegang peranan sangat penting dalam usaha meningkatkan kemampuan berolahraga. Tanpa adanya fasilitas olahraga maka proses pelaksanaan olahraga akan mengalami gangguan sehingga proses pembinaan olahraga juga mengalami gangguan bahkan tidak berkembang.

3) Organisasi

Menurut Panjaitan yang dikutip oleh Djoko Pekik Irianto (1999: 55) Organisasi merupakan himpunan interaksi manusia yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama yang terkait dalam suatu ketentuan yang telah disetujui bersama.

Hasibuan(1996: 25) organisasi adalah suatu system perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerjasama dalam mencapai tujuan tertentu.

Poerwadarminto(1976: 688) mengartikan organisasi adalah susunan atau aturan dari berbagai bagian (orang dan sebagainya) sehingga merupakan kesatuan yang teratur.

Winardi (2006: 5) manajemen ialah tindakan-tindakan untuk memikirkan dan mencapai hasil yang diinginkan melalui usaha kelompok yang terdiri dari tindakan mendayagunakan bakat-bakat manusia dan sumber-sumber daya. Selanjutnya sumber-sumber daya yang dapat dikelola tersebut memerlukan fungsi-fungsi manajemen yaitu: dalam hal perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan agar sasaran dapat tercapai.

Fungsi-fungsi manajemen tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Perencanaan

Menurut Winardi (2006: 163-164) perencanaan ialah sekumpulan keputusan dalam hubungan dimana perencanaan tersebut dianggap sebagai tindakan-tindakan untuk mempersiapkan langkah dimana yang akan datang dengan jalan membuat keputusan-keputusan saat ini.

Perencanaan dalam manajemen dapat dibagi menjadi tiga macam dengan berdasarkan tiga periode waktu: (1) Perencanaan jangka pendek (*SR: Short rentang*) perencanaan yang meliputi waktu lamanya kurang dari 1 tahun, (2) Perencanaan jangka menengah (*IR: Intermediate rentang*) perencanaan yang meliputi waktu lamanya lebih 1 tahun tetapi kurang dari 5 tahun, dan (3) Perencanaan jangka panjang (*Long rentang*) yang meliputi waktu lamanya 5 tahun. Dalam perencanaan program pengorganisasian atlet secara keseluruhan harus disesuaikan dengan program latihan serta target sasaran yang ingin dicapai.

b) Pengorganisasian

Winardi (2006: 233-236) mengemukakan bahwa yang dimaksud pengorganisasian adalah mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, hingga mereka dapat bekerja sama secara efisien sehingga memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Menurut Ernest Dale yang dikutip oleh Amien Widjaja (1997: 214-215), pengorganisasian terdiri dari 5 (lima) langkah:

- (1) Daftar pekerjaan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan.
- (2) Membatasi jumlah beban kerja kedalam tugas-tugas secara logis dan sesuai dilaksanakan oleh individu atau kelompok, ini disebut pembagian kerja (*Division of work*).
- (3) Menggabungkan tugas-tugas dalam keadaan yang logis dan efisien. Pengelompokkan karyawan dan tugas-tugas pada umum disebut departementalisasi (*departmentalization*).
- (4) Menetapkan mekanisme untuk koordinasi merupakan integrasi aktivitas dari bagian-bagian yang terpisahkan dari suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi
- (5) Memonitor efektifitas tujuan organisasi dan melakukan penyesuaian apabila diperlukan.

c) Menggerakkan (*Actuating*)

Merupakan serangkaian usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok demikian rupa sehingga berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan yang bersangkutan. Proses menggerakkan ialah: Study tentang manajemen latar belakang membuat keputusan perencanaan pengorganisasian menggerakkan

pengawas pandangan asing dan pandangan kedepan (Winardi, 2006: 311-313).

Dalam klub olahraga untuk mencapai tujuan klub harus ada sistem untuk mengatur seluruh anggota klub sehingga seluruh bagian-bagian klub dapat bergerak satu tujuan sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing.

d) Pengawasan

Definisi dari pengawasan adalah agar yang telah dilaksanakan telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana (Winardi, 2006: 396). Sukanto Reksohadiprojo (1992: 64) membagi pengawasan menjadi 4 (empat) yaitu: (1) pengawasan produksi yaitu bertujuan agar hasil produksi sesuai dengan permintaan/pemuasan langganan dalam jumlah , harga, waktu, dan servis. (2) pengawasan persediaan, yaitu menjamin tersedianya bahan dalam jumlah, harga, waktu yang tepat sehingga proses produksi tidak terganggu. (3) pengawasan kualitas, yaitu menjamin agar kualitas hasil produksi bahan-bahan proses pemenuhan kebutuhan ukuran standar yang telah ditentukan, dan (4) pengawasan ongkos,

yaitu menjamin agar produksi operasi dijalankan dengan ongkos minimum sesuai standar.

Menurut Agung Nugraha (2003: 10-12) yang dikutip oleh Parasuraman, diterangkan bahwa dalam cara mengukur kualitas jasa pada olahraga minimal harus memenuhi kelima dimensi yang meliputi: (1) Berwujud, antara lain pelatih yang berijazah, pelindung badan yang aman, dan pelatih atau instruktur yang ramah, (2) Kemudahan, antara lain transportasi tempat latihan terjangkau, dan mudah untuk berkomunikasi, (3) Keajegan, misalnya dalam melayani atlet /*member* tidak pilih kasih serta sesuai standar, (4) Tanggap, artinya menerima keluhan dari atlet/*member* serta cepat merespon, dan (5) Memberi jaminan keamanan terhadap kecelakaan dalam latihan maupun penitipan barang.

Prestasi yang tinggi tidak akan datang dengan sendirinya tanpa pengaturan dari organisasi. Suatu organisasi yang terkoordinir dengan baik dan benar hendaknya melengkapi keberadaan dengan memiliki struktur organisasi dan rencana kerja yang sistematis.

Pengurus dalam organisasi, yang mana pengurus merupakan orang-orang yang mempunyai tugas dan tanggung jawab cukup besar dalam suatu organisasi,

biasanya dipegang oleh seseorang pejabat tertentu, seperti: penasehat, ketua umum, sekretaris, bendahara, seksi-seksi bidang.

Dilihat dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa organisasi harus dapat mengendalikan dan memberikan pemecahan terhadap pekerjaan individu yang telah diberikan tugas sesuai dengan struktur organisasi. Sebelum kegiatan dilaksanakan terlebih dahulu ditetapkan rencana kerja. Rencana kerja merupakan proses pemikiran dan penguraian dari tindakan-tindakan yang akan diambil dan dilaksanakan pada saat ini dan saat yang akan datang. Sumber-sumber daya yang dapat dikelola memerlukan fungsi-fungsi manajemen yaitu: dalam hal perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan agar sasaran dapat tercapai. Keberhasilan suatu kegiatan yang dilaksanakan ditentukan atas kesempurnaan rencana yang dibuat.

4) Lingkungan

Singgih dkk(1996: 87) menyatakan bahwa kondisi lingkungan yang dapat menunjang prestasi adalah:

- a) Lingkungan secara umum, khususnya lingkungan social
- b) Keluarga, khususnya orang tua
- c) Pembina dan pelatih: para ahli sebagai penunjang dan para pelatih yang membentuk dan mencetak langsung agar semua komponen yang dimiliki muncul dan berprestasi setinggi mungkin.

Lingkungan adalah tempat tinggal atlet berada, baik itu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah dan lingkungan tempat atlet latihan. Lingkungan banyak sekali mempengaruhi atlet karena setiap atlet selalu bertemu dengan keluarga, dukungan dan prestasi dari setiap anggota keluarga sangat diperlukan karena anak tidak lepas dari keluarga.

Singgih dkk(1989: 2) menyatakan bahwa”Apabila anak didik berbakat tersebut muda usia atau pemula, maka peran serta orang tua sangat besar sekali dalam mencetak atlet yang baik”. Atlet adalah manusia biasa yang memiliki kebutuhan umum, antara lain: kebutuhan makan dan minum, pakaian, rumah sebagai tempat pertumbuhan, kebutuhan akan perhatian, penghargaan dan kasih sayang. Kebutuhan khusus bagi atlet antara lain: pakaian olahraga, peralatan olahraga, dorongan motivasi dari orang lain yaitu orang tua.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan lingkungan ikut berperan penting dalam menunjang prestasi atlet yang mana dapat mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung. Lingkungan yang harus didukung oleh atlet adalah lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah dan lingkungan tempat atlet latihan.

5) Kompetisi atau pertandingan

Kompetisi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi atlet. Pate (1993: 102) menyatakan “pertandingan sebelum musim bertanding menyiapkan atlet dengan membentuk rasa percaya diri pada kemampuan atlet, strategi dan pelaksanaannya”. Hal ini sependapat dengan Harsono(1988: 239) yang menyatakan bahwa, “guna mematangkan mental atlet, atlet harus dilibatkan dalam pertandingan melawan atlet daerahnya, maupun atlet dari luar daerahnya, malah kalau mungkin yang bakal menjadi lawannya dalam pertandingan nanti”.

Harsono(1988: 237) menyatakan tujuan dari pertandingan sebelum musim bertanding:

- a) Untuk mengevaluasi kondisi serta kesiapan fisik, teknik, taktik dan mental atlet guna feedback dalam merencanakan latihan-latihan untuk musim latihan berikutnya.
- b) Untuk mengevaluasi prestasi atlet maupun tim setelah berlatih selama 4-5 bulan.
- c) Untuk menseleksi guna dimasukkan ke dalam tim inti.

Semakin sering atlet mengikuti kompetisi dan semakin sering keluar sebagai juara, maka kemampuannya akan semakin diperhitungkan oleh lawan-lawannya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kompetisi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi atlet, dan sebelum bertanding atlet segera membentuk rasa percaya diri pada kemampuan atlet dalam strategi dan

pelaksanaannya. Kompetisi berguna mematangkan mental atlet dalam melawan atlet lainnya yang menjadi lawannya nanti di dalam pertandingan.

Berdasarkan uraian di atas beberapa pendapat-pendapat dari para ahli mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi atlet dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi atlet adalah atlet itu sendiri, pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, lingkungan, kompetisi atau pertandingan.

4. Hakikat Senam

“The exercises were performed for military ends, and it is here that the word gymnastics was first used” (Pearson, 1991: 8), maksudnya adalah kata senam pertama kali digunakan ketika gerak tubuh dalam segi ketentraman berakhir.

Senam merupakan salah satu cabang olahraga, terjemahan dari bahasa Inggris *Gymnastics*. *Gymnastics* merupakan serapan dari bahasa Yunani, c, yang berarti telanjang. *“...the greek word gymnos (naked) formed the root for all aspects of this type of activity”*, maksudnya adalah kata *gymnos* (telanjang) yang berasal dari bahasa Yunani merupakan akar dari semua aspek jenis aktifitas/kegiatan. Senam dilakukan orang Yunani Kuno dengan berpakaian minim atau telanjang dengan maksud supaya mereka dapat melakukan gerakan dengan leluasa. Di Indonesia senam dikenal sejak jaman penjajahan

Belanda dengan sebutan gymnastiek pada jaman Jepang dinamakan taiso (Herdiana, 2008: 2).

Menurut Imam Hidayat yang dikutip Agus Mahendra(2000: 9) mencoba mendefinisikan senam sebagai suatu latihan tubuh yang dipilih dan dikonstruksi dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan, dan menanamkan nilai-nilai mental spiritual. Menurut Peter H. Werner(1994) “senam dapat diartikan sebagai bentuk latihan tubuh pada lantai ataupun alat, yang dirancang untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan, kelenturan, kelincahan, koordinasi, serta control tubuh”. Dengan kata lain senam merupakan latihan yang dikonstruksi, direncanakan, disusun, untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan mengembangkan keterampilan, fokusnya adalah tubuh bukan alat maupun pola-pola gerakannya. Tujuan utamanya adalah peningkatan kualitas fisik serta penguasaan pengontrolannya.

Menurut Woerjati dkk(2005: 32) merumuskan apa itu senam, dengan mengetahui ciri-ciri dan kaidah-kaidahnya, yaitu:

- a. Gerakan-gerakannya selalu dibuat atau diciptakan dengan sengaja
- b. Gerakan-gerakannya harus selalu berguna untuk mencapai tujuan tertentu(meningkatkan kelenturan, memperbaiki sikap dan gerak/keindahan tubuh, menambah keterampilan, meningkatkan keindahan gerak, meningkatkan kesehatan tubuh).
- c. Gerakannya harus selalu tersusun, dan sistematis.

Jadi dengan ketentuan tersebut diatas, batasan senam adalah sebagai berikut:

Senam ialah latihan tubuh yang dipilih dan diciptakan dengan berencana, disusun secara sistematis dengan tujuan membentuk dan mengembangkan pribadi secara keseluruhan dengan harmonis.

Menurut Agus Mahendra(2000: 11-12) mengelompokkan senam yang dilakukan oleh FIG (*Federation Internationale de Gymnastique*) dalam bahasa Indonesia menjadi Federasi Senam Internasional. Menurut FIG, senam dibagi menjadi 6 kelompok:

- 1) Senam artistik (*artistic gymnastics*)
- 2) Senam ritmik sportif (*sportive rhythmic gymnastics*)
- 3) Senam akrobatik (*sports aerobics*)
- 4) Senam aerobik sport (*sports aerobics*)
- 5) Senam trampoline (*trampolinning*)
- 6) Senam umum (*general gymnastics*)

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa senam sebagai suatu latihan tubuh yang dipilih dan dikonstruksi dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan, dan menanamkan nilai-nilai mental spiritual. Dengan tujuan utamanya adalah peningkatan kualitas fisik serta penguasaan pengontrolannya. Seperti yang sudah dijelaskan diatas senam dibagi

menjadi 6 kelompok, yaitu: senam artistic, senam ritmik sportif, senam akrobatik, senam aerobik, senam trampolin, dan senam umum.

5. Pengertian Senam Ritmik dan Senam Ritmik Sportif

a. Senam ritmik atau Senam irama

Menurut Woerjati Sk, dkk(2005: 33) Rhythme berarti menurut bahasa Yunani mengalir. Suatu sifat dari pada rhythme adalah tak terputus-putus, suatu gerakan yang voortvloeiende (mengalir terus) dan merupakan keseluruhan yang tak terputus-putus. Rhythme adalah suatu sifat daripada semua yang hidup, suatu lambing daripada kekuatan semua yang hidup.

Tugas dari senam irama adalah menyalurkan hasrat bergerak menjadi gerakan tak terlambat, jadi menghilangkan semua hambatan dan membuat gerakan sebebaskan-bebasnya dari naturlijk(sewajarnya).

b. Senam ritmik sportif atau *Rhythmic sportif gymnastics*

Menurut Sayuti Sahara(2002: 15) “sebelum dikenal dengan nama Senam Ritmik Sportif, senam jenis ini dikenal dengan nama Senam Irama Modern yang dikembangkan dari gerakan irama dan tari yang berasal dari gerakan tubuh yang alamiah”.

Menurut Agus Mahendra(2000: 13) “Senam yang dikembangkan dari senam irama sehingga dapat dipertandingkan”. Komposisi gerak yang diantarkan melalui tuntunan irama music dalam menghasilkan gerak-gerak tubuh dan alat yang artistic

menjadi cirri dari senam ritmik ini. Adapun alat-alat yang dipergunakan adalah:

- 1) Bola (Ball)
- 2) Pita (Ribbon)
- 3) Tali (Rope)
- 4) Simpai (Hoop)
- 5) Gada (Clubs)

Rodulf Bode (1881-1970) dalam Sayuti Sahara (2002: 17) “Bode percaya bahwa gerakan manusia memiliki iramanya sendiri dan ia menekankan bahwa prinsip gerak terhadap irama akan dapat ditemukan di dalam irama yang muncul secara alamiah dari dalam tubuh itu sendiri, seperti denyut nadi serta pernafasan”.

Menurut Jenny Bott(1981: 7) “*Senam Ritmik Modern* merupakan olahraga yang sangat spektakuler dan menarik, berkembang pesat dalam popularitasnya di negeri ini”. Senam ini menuntut keterampilan tinggi, *suppleness*, *co-ordinasi* dan *elegance* oleh orang yang melakukan, dan sangat menarik juga untuk penonton *Senam Ritmik Modern* didasarkan pada gerak tari, dan terdiri dari urutan koreo yang dilakukan dengan alat kecil.

Senam Ritmik Modern yang dikembangkan dari senam irama dan tari, pemberian nama modern adalah disebabkan karena olahraga ini termasuk baru dan memiliki cirri-ciri tersendiri. Pada tahun 1956 *Federasi Senam Internasional* atau *FIG* yang dikutip

Sayuti Sahara(2002: 19) “mengeluarkan senam ritmik beregu dari pertandingan Internasional.”

Menurut Jenny Bott (1981: 7) melalui terjemahan mengenai Apparatus lima buah alat yang digunakan untuk kompetisi, dan diakui oleh *Federasi Senam Internasional* mereka adalah : *Rope, Ball, Hoop, Clubs, Ribbon*. Potongan apparatus lainnya seperti syal, bendera, tongkat, dan lain-lain kadang digunakan untuk menampilkan atau sebagai rekreasi umum dan praktek.

Untuk kompetisi tingkat atas, setiap bagian dari aparatur sesuai dengan peraturan yang spesifik, seperti tercantum dalam Kode Buku Poin. Semua latihan yang dilakukan dengan musik, dan harus menunjukkan tingkat tinggi ekspresi, irama interpretasi, dan harmoni, gerakan yang sangat erat dengan koreografer musik sebagai rangkaian gerak manusia, dilakukan dalam ikatan pola irama, disesuaikan tubuh mengikuti iringan musik atau ketukan di luar musik.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa senam irama berbeda dengan senam ritmik sportif, karena senam irama dalam pengertian yang sudah dijelaskan di atas senam menyalurkan hasrat bergerak menjadi gerakan tak terlambat, jadi menghilangkan semua hambatan dan membuat gerakan sebebas-bebasnya dari naturliik(sewajarnya) dan tidak dipertandingkan. Sedangkan senam ritmik sportif olahraga yang sangat spektakuler dan menarik,

berkembang pesat dalam popularitasnya di negeri ini, senam ini menuntut keterampilan tinggi, *suppleness*, *co-ordinasi* dan *elegance* oleh orang yang melakukan, dan sangat menarik juga untuk penonton *Senam Ritmik Modern* yang didasarkan pada gerak tari, terdiri dari urutan koreo yang dilakukan dengan alat kecil dan dipertandingkan di daerah ataupun di luar daerah.

6. Karakter Anak Usia 6-12 tahun

Karakter menurut Supandi(1992: 44) kelas rendah terdiri dari kelas 1-3 berusia sekitar 6-10 tahun, sedangkan kelas tinggi sekolah dasar terdiri dari kelas 4-6 berusia sekitar 10-13 tahun. Karakteristik anak menurut tingkatan kelas antara lain sebagai berikut:

a. Karakteristik pada anak kelas rendah usia 6-10 tahun:

- 1) Adanya korelasi positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi.
- 2) Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan tradisional.
- 3) Adanya kecenderungan memuji diri sendiri.
- 4) Membandingkan dirinya dengan anak yang lain.
- 5) Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting.
- 6) Pada masa ini (terutama usia 6-8 tahun) anak menghendaki nilai angka rapot yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.

- b. Karakteristik pada anak kelas tinggi usia 10-13 tahun
 - 1) Minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkrit.
 - 2) Amat reliistik, rasa ingin tahu dan ingin belajar.
 - 3) Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal atau mata pelajaran khusus sebagai mulai menonjolnya bakat-bakat khusus.
 - 4) Sampai usia 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya.
 - 5) Selepas usia ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk melengkapi dan membantu penelitian ini dicari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti oleh:

- a. Panji Juyo Anggono (2006) yang berjudul, “Identifikasi Faktor Penghambat Pembinaan Prestasi Renang di DIY ” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kelima faktor penghambat pembinaan prestasi renang di DIY yang terdiri dari faktor organisasi, pelatih, atlet, lingkungan, sarana dan prasarana, secara umum total faktor penghambat pembinaan renang di DIY adalah 27,49%. Secara rinci faktor sarana dan prasarana yang memiliki presentase hambatan terbesar yaitu sebesar 37,08%, disusul faktor

organisasi dengan presentase sebesar 30,10%, faktor atlet 24,52%, faktor lingkungan 23,12%, dan faktor pelatih sebagai faktor penghambat terkecil dengan presentase 22,60%.

- b. Desi Arwanti (2003) yang berjudul, “Identifikasi Faktor-faktor Penghambat Prestasi Judo di Daerah Istimewa Yogyakarta” dengan hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor penghambat prestasi judo adalah: (1) Faktor atlet, menurut atlet 47,5% dan menurut pelatih 42,96%. (2) Faktor pelatih, menurut atlet 50% dan menurut pelatih 40,62%. (3) Faktor Alat dan fasilitas, menurut atlet 53,33% dan menurut pelatih 51,38%. (4) Faktor Organisasi, menurut atlet 46,5% dan menurut pelatih 52,08%. (5) Faktor Kompetisi, menurut atlet 74,25% dan menurut pelatih 65,62%. Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang paling menghambat adalah sebagai berikut: (1) faktor kompetisi adalah minimnya kompetisi, (2) Faktor alat dan fasilitas yang kurang memadai, (3) faktor organisasi adalah kurangnya penghargaan yang diberikan oleh pengurus kepada atlet dan pelatih, (4) faktor atlet dan pelatih adalah kurang disiplinnya atlet dan pelatih dalam latihan.

C. Kerangka Berfikir

Usaha-usaha untuk meningkatkan prestasi olahraga senam ritmik sportif akan berhasil apabila dilakukan melalui program pembinaan yang terencana dan terarah. Untuk mencapai prestasi dan hasil yang maksimal

membutuhkan waktu yang cukup lama dan harus dilakukan secara kontinyu. Untuk mencapai tujuan tersebut, ada beberapa faktor yang erat kaitannya dengan faktor penunjang yang mendukung, karena faktor-faktor tersebut berpengaruh baik buruknya prestasi olahraga senam ritmik sportif saat ini.

Senam ritmik sportif klub Monalisa Kabupaten Cilacap adalah senam yang memiliki kompetisi baik dan memiliki atlet yang berpotensi, serta memiliki prestasi yang baik ditingkat Cilacap. Akan tetapi ditingkat nasional prestasi senam ritmik sportif belum membanggakan. Tentunya ada indikator penyebab hambatan prestasi atlet senam ritmik klub Monalisa Cilacap. Indikator yang akan diidentifikasi antara lain : atlet, pelatih, organisasi, sarana dan prasarana, lingkungan, dan kompetisi. Indikator tersebut diperkirakan memiliki pengaruh didalam tingkat hambatan prestasi senam ritmik sportif klub Monalisa Kabupaten Cilacap.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survei. teknik pengambilan data memakai angket atau kuesioner yang berupa sejumlah pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai keadaannya. Adapun penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran, sehingga penelitian ini hanya menggambarkan suatu peristiwa yang dalam hal ini mengenai tingkat hambatan prestasi atlet senam ritmik sportif usia 6-12 tahun di klub Monalisa Kabupaten Cilacap. Skor yang diperoleh dari angket dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Peneliti ini menggunakan variabel tunggal yaitu untuk mengetahui “Tingkat Hambatan Prestasi Atlet Senam Ritmik Sportif Usia 6-12 tahun di klub Monalisa Kabupaten Cilacap Tahun 2013-2014”. Dalam penelitian ini definisi operasional variabelnya, yaitu hambatan prestasi atlet.

Hambatan prestasi atlet ialah halangan atau rintangan perwujudan akumulasi perpaduan antara bakat dan proses latihan, kualitas fisik, teknik dan mental yang ada dalam jiwa seseorang yang aktif dalam melakukan latihan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi atlet seperti: atlet itu sendiri, pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, lingkungan, kompetisi, atau pertandingan yang di luar dengan menggunakan instrument angket.

C. Populasi Penelitian

Populasi, Menurut Suharsimi Arikunto(2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi atlet senam ritmik usia 6-12 tahun di klub Monalisa Kabupaten Cilacap yang pernah mengikuti kejuaraan dengan jumlah 18 orang.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di klub Monalisa Kabupaten Cilacap yang terletak di jalan Kutilang Barat no. 1, Kelurahan Tegalreja, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Penelitian ini berbentuk studi kasus di klub senam ritmik Monalisa Cilacap. Kasus yang akan diungkapkan ialah tingkat hambatan prestasi atlet senam ritmik sportif usia 6-12 tahun di klub Monalisa Kabupaten Cilacap tahun 2013-2014.

Waktu penelitian yang dilakukan adalah selama 15 September 2013 sampai tanggal 31 Oktober 2013. pada tanggal 18

September 2013 angket diberikan pada pelatih, atlet, dan orangtua atlet. Pengambilan angket diperlukan beberapa hari karena menunggu terkumpulnya angket yang diberikan kepada pelatih, atlet, dan orangtua atlet. Pada tanggal 22 September 2013 dilaksanakan penarikan angket dari pelatih, atlet, dan orangtua atlet.

E. Instrumentasi dan Teknik Pengambilan Data

1. Instrumen

Instrument penelitian ini yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto(2010: 194) angket atau kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket ini saya modifikasi dari instrumen Desi Arwanti (2003: 65). Menurut Sutrisno Hadi(1991: 7-11) ada 3 langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrument, yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak yaitu membuat batasan mengenai variabel yang akan kita ukur. Konstrak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat hambatan prestasi atlet senam ritmik sportif usia 6-12 tahun di klub Monalisa Kabupaten Cilacap Tahun 2013-2014.

b. Menyidik Faktor

Bertujuan untuk menandai faktor yang disimak, kemudian diyakini menjadi komponen dari konstruk yang akan diteliti. Faktor tersebut adalah:

- 1).Faktor atlet meliputi: indikator minat, mental, dan fisik.
- 2).Faktor pelatih meliputi: indikator kepribadian pengetahuan, dan fisik.
- 3).Faktor organisasi/klub meliputi: indikator kepengurusan, perencanaan, dan pengembangan.
- 4). Faktor lingkungan meliputi: indikator keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- 5). Faktor sarana dan prasarana meliputi: indikator perlengkapan, fasilitas, dan dana.
- 6). Faktor kompetisi meliputi: indikator keajegan kompetisi, kualitas, dan kuantitas.

c. Menyusun butir-butir pernyataan

Langkah yang ketiga adalah menyusun item-item pernyataan dalam bentuk kisi-kisi pertanyaan. Menyusun item-item pernyataan berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun item-item soal yang dapat memberikan gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini. Merupakan angket penelitian yang disesuaikan atau mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian ini

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket . Data diperoleh dari atlet, orang tua atlet, dan pelatih senam ritmik sportif di klub Monalisa Kabupaten Cilacap Tahun 2013-2014. Data berupa jawaban atas pernyataan-pernyataan yang diajukan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk meneliti atlet, orang tua atlet, dan pelatih adalah angket.

Metode angket ini cukup praktis karena responden tinggal menyetujui salah satu alternatif jawaban yang tersedia, dengan menggunakan modifikasi skala likert, yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Dari kategori di atas, data alternative jawaban positif diberi skor sebagai berikut:

SS = 1

S = 2

TS = 3

STS = 4

Dari kategori di atas, data alternative jawaban negatif diberi skor sebagai berikut:

SS = 4

$$S = 3$$

$$TS = 2$$

$$STS = 1$$

3. Validitas dan Reliabelitas Instrumen

Butir-butir pernyataan yang telah disusun selanjutnya diujicobakan kepada atlet yang terdapat dalam populasi yang memiliki ciri-ciri sama atau hampir sama dengan subyek penelitian. Tujuan utama dilakukan ujicoba ini adalah untuk mengetahui kesahihan dan keandalan butir-butir pernyataan yang terdapat dalam instrumen. Uji coba juga dilakukan untuk menguji kesahihan faktor dalam konstruk. Proses ini telah memenuhi validitas konstruk karena butir-butir soal yang membangun tes disebabkan dalam konstruk.

a. Perhitungan Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan/kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid / sah pasti memiliki validitas yang tinggi begitu pula sebaliknya.

RUMUS

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien momen tangkar

N = jumlah subyek

$\sum xy$ = perkalian x dengan y

Σx = jumlah x (skor butir)

Σy = jumlah y (skor faktor)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2010: 221). Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Rumus *Alpha*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

F. Uji Coba Instrumen

Tabel. 1 Kisi-kisi Angket Instrumen Uji Coba Penelitian

Variabel Penelitian	Faktor	Indikator	Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Tingkat Hambatan Prestasi Atlet Senam Ritmik Sportif Usia 6-12 tahun klub	Atlet	Minat	1,2,3,4,5		5
		Mental	6,9	7,8	4
		Fisik	10	11,12	3
	Pelatih	Kepribadian	13,14,15,16,17	18	6
		Pengetahuan	19,20,21	22	4
		Fisik	23,24,25	26	4
		Keterampilan	28,29	27,30,31	5

Monalisa Kabupaten Cilacap	Organisasi	Perencanaan Kepengurusan	32,33,35 37,39	34,36 38,40	5 4
	Lingkungan	Keluarga	41,43	42	3
		Sekolah	45	44	2
		Masyarakat	46,47		2
	Sarana dan Prasarana		48,50,52 ,54,56,5 9	49,51,53 ,55,57,5 8,60	13
	Kompetisi	Keajegan Kompetisi	61	62,63	3
		Kualitas	64,65,66 ,67,68,6 9		6
Kuantitas			70,71	2	
Jumlah			44	27	71

Berdasarkan uji coba angket, butir identifikasi faktor-faktor penghambat prestasi senam ritmik sportif di klub Monalisa Kabupaten Cilacap yang terdiri dari 71 butir pernyataan dalam angket. Pelaksanaan uji coba angket ini dilakukan di sanggar putri, jalan Wilis, Kabupaten Cilacap. Pelaksanaan uji coba di sanggar tersebut karena ada beberapa anak yang usianya 6-12 tahun, sebanyak 10 atlet. Selanjutnya diperoleh hasil analisis kesahihan butir dan keandalan butir tingkat hambatan prestasi atlet senam ritmik sportif usia 6-12 tahun di klub Monalisa Kabupaten Cilacap sebagai berikut:

1. Analisis Kesahihan Butir

Pengujian validitas instrumen ini menggunakan koefisien Alpha Cronbach. Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dari 71 pernyataan tentang tingkat hambatan prestasi atlet senam ritmik

sportif usia 6-12 tahun di klub Monalisa Kabupaten Cilacap tahun 2013-2014 sebanyak 3 butir pernyataan dinyatakan gugur yaitu 34, 36, 55 kemudian 68 butir lainnya dinyatakan sah.

2. Analisis Keandalan Butir

Analisis keandalan butir tingkat hambatan prestasi atlet senam ritmik sportif usia 6-12 tahun di klub Monalisa Kabupaten Cilacap tahun 2013-2014, hanya dilakukan pada butir yang sah saja. Pengujian reliabelitas instrumen menggunakan koefisien Alpha Cronbach. Hasil uji coba instrumen yang dilakukan pada butir yang sah.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Faktor	Indikator	Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Tingkat Hambatan Prestasi Atlet Senam Ritmik Sportif Usia 6-12 tahun klub Monalisa Kabupaten Cilacap	Atlet	Minat	1,2,3,4,5		5
		Mental	6,9	7,8	4
		Fisik	10	11,12	3
	Pelatih	Kepribadian	13,14,15 ,16,17	18	6
		Pengetahuan	19,20,21	22	4
		Fisik	23,24,25	26	4
		Keterampilan	28,29	27,30,31	5
	Organisasi	Perencanaan Kepengurusan	32,33,34		3
			35,37	36,38	4
	Lingkungan	Keluarga Sekolah Masyarakat	39,41	40	3
			43	42	2
			44,45		2
	Sarana dan Prasarana		46,48,50 ,52,53,5 6	47,49,51 ,54,55,5 7	12
	Kompetisi	Keajegan Kompetisi	58	59,60	3

		Kualitas	61,62,63 ,64,65,6 6		6
		Kuantitas		67,68	2
Jumlah			44	24	68

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan presentase. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif yang berupa pilihan dengan 4 alternatif pilihan jawaban. Analisis yang digunakan untuk mencari analisis dasar yang meliputi mean, median, modus, rata-rata, standar deviasi dll. Selanjutnya untuk pengkategorian menggunakan teknik analisis data dengan mengkonfersikan kedalam tabel prediksi, untuk mengetahui tingkat Hambatan pencapaian prestasi atlet senm ritmik, maka akan ditemukan seberapa besar persentase untuk masing-masing kategori dengan menggunakan 5 kategori berdasarkan rumus Anas Sudijono, (2000: 161) sebagai berikut:

$> M_i + 1,5 S_{Di}$	berkategori sangat tinggi
$M_i + 0,5 S_{Di} \text{ s/d } < M_i + 1,5 S_{Di}$	berkategoritinggi
$M_i - 0,5 S_{Di} \text{ s/d } < M_i + 0,5 S_{Di}$	berkategori sedang
$M_i - 1,5 S_{Di} \text{ s/d } < M_i - 0,5 S_{Di}$	berkategori rendah
$< M_i - 1,5 S_{Di}$	berkategori sangat rendah
Keterangan : M_i = Mean Ideal, S_{Di} =Standar Deviasi Ideal	

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hambatan pencapaian prestasi atlet senam ritmik sportif klub Monalisa Kabupaten Cilacap Tahun 2013-2014.

Analisis yang digunakan adalah untuk mencari analisis dasar yang meliputi, mean, median, modus, rata-rata, standar deviasi dll. Selanjutnya untuk pengkategorian menggunakan teknik analisis data dengan mengkonfersikan kedalam tabel prediksi, untuk mengklarifikasikan tingkat Hambatan pencapaian prestasi atlet senam ritmik, maka akan ditemukan seberapa besar persentase untuk masing-masing kategori.

Adapun hasil analisis tersebut dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 3. Distribusi Hasil Penelitian Hambatan Pencapaian Prestasi Atlet Senam Ritmik Sportif Klub Monalisa Kabupaten Cilacap dilihat dari hambatan keseluruhan

No	Sampel		Atlet	Orangtua	Pelatih
	Kategori	Interval	f (%)	f (%)	f (%)
1	Sangat Tinggi	> 42,25	12 66,7%	0 0,0%	0 0,0%
2	Tinggi	35,75 s/d 42,25	6 33,3%	13 72,2%	0 0,0%
3	Sedang	29,25 s/d < 35,75	0 0,0%	5 27,8%	0 0,0%
4	Rendah	22,75 s/d < 29,25	0 0,0%	0 0,0%	0 0,0%
5	Sangat Rendah	< 22,75	0 0,0%	0 0,0%	1 100,0%
		Total	18	18 100,0%	18 100,0%

Penjelasan berdasarkan tabel di atas sebagian besar hambatan keseluruhan dinilai dari atlet sangat tinggi sebesar 66,7% dan orangtua menilai hambatannya tinggi sebesar 72,2%, sedangkan penilaian dari pelatih hambatannya sangat rendah sebesar 100%.

Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Hambatan Pencapaian Prestasi Atlet Senam Ritmik Sportif Klub Monalisa Kabupaten Cilacap Menurut Faktor Atlet

No	Sampel		Atlet	Orangtua	Pelatih
	Kategori	Interval	f (%)	f (%)	f (%)
1	Sangat Tinggi	$\begin{matrix} > 42,25 \\ 35,75 \text{ s/d } 42,25 \\ 29,25 \text{ s/d } < 35,75 \\ 22,75 \text{ s/d } < 29,25 \\ < 22,75 \end{matrix}$	0 0,0%	0 0,0%	0 0,0%
2	Tinggi		0 0,0%	0 0,0%	0 0,0%
3	Sedang		7 38,9%	0 0,0%	0 0,0%
4	Rendah		10 55,6%	10 55,6%	0 0,0%
5	Sangat Rendah		1 5,6%	8 44,4%	1 100,0%
		Total	18 100,0%	18 100,0%	1 100,0%

Penjelasan berdasarkan tabel di atas sebagian besar penghambat faktor atlet respon dari atlet dan orangtua masing-masing menilai sama yaitu hambatannya rendah sebesar 55,6%, sedangkan respon dari pelatih hambatannya sangat rendah sebesar 100%.

Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Hambatan Pencapaian Prestasi Atlet Senam Ritmik Sportif Klub Monalisa Kabupaten Cilacap Menurut faktor pelatih

No	Sampel		Atlet	Orangtua	Pelatih
	Kategori	Interval	f (%)	f (%)	f (%)
1	Sangat Tinggi	$> 61,75$	0 0,0%	0 0,0%	0 0,0%

2	Tinggi	52,25 s/d 61,75	0 0,0%	0 0,0%	0 0,0%
3	Sedang	42,75 s/d < 52,25	5 27,8%	0 0,0%	0 0,0%
4	Rendah	33,25 s/d < 42,75	10 55,6%	13 72,2%	0 0,0%
5	Sangat Rendah	< 33,25	3 16,7%	5 27,8%	1 100,0%
		Total	18 100,0%	18 100,0%	1 100,0%

Penjelasan berdasarkan tabel di atas sebagian besar penghambat faktor pelatih menurut respon dari atlet rendah sebesar 55,6% dan respon dari orangtua rendah sebesar 72,2%, sedangkan respon dari pelatih hambatanya sangat rendah sebesar 100%. Dari beberapa respon tersebut maka berdasarkan faktor pelatih tidak ada yang menghambat dalam pencapaian prestasi atlet.

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Hambatan Pencapaian Prestasi Atlet Senam Ritmik Sportif Klub Monalisa Kabupaten Cilacap Menurut faktor Organisasi

No	Sampel		Atlet	Orangtua	Pelatih
	Kategori	Interval	f (%)	f (%)	f (%)
1	Sangat Tinggi	> 22,75	3 16,7%	3 16,7%	0 0,0%
2	Tinggi	19,25 s/d 22,75	3 16,7%	4 22,2%	0 0,0%
3	Sedang	15,75 s/d < 19,25	7 38,9%	7 38,9%	0 0,0%
4	Rendah	12,25 s/d < 15,75	5 27,8%	4 22,2%	0 0,0%
5	Sangat Rendah	< 12,25	0 0,0%	0 0,0%	1 100,0%
		Total	18 100,0%	18 100,0%	1 100,0%

Penjelasan berdasarkan tabel di atas sebagian besar penghambat faktor organisasi menurut respon dari atlet dan orangtua masing-masing

berkategori sedang sebesar 38,9% artinya ada beberapa yang menghambat pencapaian prestasi. sedangkan respon dari pelatih hambatannya sangat rendah sebesar 100% artinya tidak ada hambatan dalam pencapaian prestasi.

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Hambatan Pencapaian Prestasi Atlet Senam Ritmik Sportif Klub Monalisa Kabupaten Cilacap Menurut faktor lingkungan

No	Sampel		Atlet	Orangtua	Pelatih
	Kategori	Interval	f (%)	f (%)	f (%)
1	Sangat Tinggi	> 22,75	0 0,0%	1 5,6%	0 0,0%
2	Tinggi	19,25 s/d 22,75	0 0,0%	0 0,0%	0 0,0%
3	Sedang	15,75 s/d < 19,25	18 100,0%	8 44,4%	0 0,0%
4	Rendah	12,25 s/d < 15,75	0 0,0%	7 38,9%	1 100,0%
5	Sangat Rendah	< 12,25	0 0,0%	2 11,1%	0 0,0%
		Total	18 100,0%	18 100,0%	1 100,0%

Penjelasan berdasarkan tabel di atas sebagian besar penghambat faktor lingkungan menurut respon dari atlet berkategori sedang sebesar 100% , menurut respon orangtua berkategori sedang sebesar 44,4%, sedangkan respon dari pelatih hambatannya rendah sebesar 100%.

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Hambatan Pencapaian Prestasi Atlet Senam Ritmik Sportif Klub Monalisa Kabupaten Cilacap Menurut faktor sarana dan prasarana

No	Sampel		Atlet	Orangtua	Pelatih
	Kategori	Interval	f (%)	f (%)	f (%)
1	Sangat Tinggi	> 39	0 0,0%	0 0,0%	0 0,0%
2	Tinggi	33 s/d 39	13 72,2%	8 44,4%	0 0,0%

3	Sedang	27	s/d <	33	5	27,8%	6	33,3%	0	0,0%
4	Rendah	21	s/d <	27	0	0,0%	4	22,2%	1	100,0%
5	Sangat Rendah		<	21	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
		Total			18	100,0%	18	100%	1	100,0%

Penjelasan berdasarkan tabel di atas sebagian besar penghambat faktor sarana dan prasarana menurut respon dari atlet menilai tinggi sebesar 72,2% , menurut respon orangtua menilai tinggi sebesar 44,4%, sedangkan respon dari pelatih hambatannya rendah sebesar 100%.

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Hambatan Pencapaian Prestasi Atlet Senam Ritmik Sportif Klub Monalisa Kabupaten Cilacap Menurut faktor kompetisi

No	Sampel			Atlet		Orangtua		Pelatih		
	Kategori	Interval			f (%)		f (%)		f (%)	
1	Sangat Tinggi	> 32,5			18 100,0%		18 100,0%		0 0,0%	
2	Tinggi	27,5	s/d	32,5	0 0,0%		0 0,0%		0 0,0%	
3	Sedang	22,5	s/d <	27,5	0 0,0%		0 0,0%		0 0,0%	
4	Rendah	17,5	s/d <	22,5	0 0,0%		0 0,0%		1 100,0%	
5	Sangat Rendah	< 17,5			0 0,0%		0 0,0%		0 0,0%	
		Total			18 100,0%		18 100,0%		1 100,0%	

Penjelasan berdasarkan tabel di atas sebagian besar penghambat faktor kompetisi menurut respon dari semua atlet dan orangtua masing-masing menilai sangat tinggi sebesar 100,0% , sedangkan respon dari pelatihnya hambatannya rendah sebesar 100%. Artinya menurut respon atlet dan orangtua berbanding terbalik dari respon pelatih.

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dianalisis kemudian dibahas berdasarkan apakah ada hambatan terhadap prestasi atlet senam ritmik dan juga mengetahui faktor-faktor penghambat apakah sangat tinggi, tinggi, sedang, Rendah atau sangat Rendah, penilaian tersebut diambil dari pendapat Atlet, pelatih dan orang tua.

1. Hambatan Pencapaian Prestasi Atlet Senam Ritmik

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden 1 Pelatih dapat diketahui bahwa pelatih menilai bahwa Hambatan pencapaian prestasi atlet senam ritmik yang masih berada dalam kategori sangat Rendah, artinya pelatih menilai tidak ada hambatan yang nyata dalam prestasi atlet.

Sedangkan menurut para atlet sebesar 66,7% atlet berpendapat bahwa Hambatan pencapaian prestasi atlet senam ritmik tersebut yang telah berjalan berada dalam kategori sangat tinggi, yang berarti bahwa hambatan tersebut tampak nyata menurut pendapat para atlet dan hal ini sejalan dengan pendapat para orangtua yang terbukti sebesar 72,2% berpendapat bahwa terdapat hambatan yang tinggi untuk meraih prestasi senam ritmik.

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa Hambatan pencapaian prestasi atlet senam ritmik terjadi perbedaan yang mencolok antar pendapat pelatih dengan para atlet dan orangtuanya. Hal ini tentu diperlukan diskusi antara pihak-pihak terkait untuk menyatukan persepsi dan menggali hambatan prestasi atlet.

Hasil analisis tersebut juga dapat dianalisis berdasarkan faktor-faktor yang menjadi bagian penting dalam Hambatan pencapaian prestasi atlet senam ritmik sportif sebagai berikut :

1. Faktor Atlet

Hasil penelitian yang menunjukkan Hambatan pencapaian prestasi atlet senam ritmik berdasarkan faktor Atlet menurut penilaian Pelatih, atlet dan orangtua sependapat bahwa Hambatan pencapaian prestasi atlet senam ritmik dari faktor Atlet bukan merupakan faktor utama yang menghambat proses peningkatan prestasi.

2. Faktor Pelatih

Pelatih memiliki peranan yang sangat penting dalam olahraga prestasi sehingga kemampuan seorang pelatih akan berakibat langsung terhadap prestasi seorang atlet. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mayoritas baik pelatih, atlet dan orang tua menilai bahwa faktor pelatih sebagai penghambat prestasi atlet berada dalam kategori rendah dan sangat rendah artinya faktor pelatih yang ada bukan sebagai faktor penghambat prestasi atlet senam ritmik

3. Faktor Organisasi

Organisasi dalam bidang olahraga mencakup sistem manajerial, pengelolaan sebuah klub olahraga, dll. Berdasarkan penelitian ini maka diperoleh hasil bahwa menurut pelatih faktor organisasi berada dalam kategori sangat rendah sebagai penghambat prestasi, sedangkan menurut atlet dan orangtua, mereka sependapat bahwa faktor organisasi sebagai penghambat

prestasi atlet senam ritmik berada dalam kategori sedang. Artinya sistem organisasi maupun manajerial ini pada beberapa bagian menjadi penghambat prestasi atlet.

4. Faktor Lingkungan

Lingkungan juga memiliki peranan penting dalam pembinaan prestasi seorang atlet, karena iklim lingkungan yang disiplin juga akan menjadikan orang yang berada dalam lingkungan tersebut juga menjadi disiplin, dan sebagainya. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa menurut pelatih faktor lingkungan sebagai penghambat prestasi berada dalam kategori rendah sedangkan menurut atlet dan orangtua mereka sependapat bahwa faktor lingkungan sebagai penghambat prestasi berada dalam kategori sedang. Artinya ada kemungkinan lingkungan yang dimiliki atlet akan mempengaruhi prestasi atlet itu sendiri.

5. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana dalam upaya pembinaan prestasi olahraga menjadi hal yang sangat fundamental sehingga keterbatasan sarana dan prasarana tentu akan mengganggu proses pembinaan itu sendiri. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa menurut pelatih faktor sarana dan prasarana yang ada sebagai penghambat prestasi atlet senam ritmik berada dalam kategori rendah, sedangkan menurut atlet dan orangtua berada dalam kategori tinggi. Dari pendapat para atlet dan orangtua tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada menjadi hambatan yang tinggi terhadap prestasi atlet senam ritmik.

6. Faktor Kompetisi

Sering atau tidak adanya kompetisi juga turut memberikan peranan penting untuk prestasi atlet, sehingga faktor ini juga menjadi faktor penunjang utama prestasi atlet. Berdasarkan Penelitian ini dapat diketahui bahwa faktor kompetisi sebagai penghambat prestasi atlet senam ritmik menurut pelatih berada dalam kategori rendah sedangkan menurut para atlet dan orangtua 100% mengatakan berada dalam kategori sangat tinggi.

Dari Penelitian ini sehingga dapat diketahui faktor utama penghambat prestasi atlet senam ritmik adalah faktor kompetisi dan ketersediaan sarana dan prasarana.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa hambatan pencapaian prestasi atlet senam ritmik sportif usia 6 – 12 tahun di klub Monalisa Kabupaten Cilacap tahun 2013-2014 adalah:

1. Hambatan Keseluruhan menurut Atlet 66,7% Sangat Tinggi, dan sebagai penghambat utama prestasi mereka adalah faktor kompetisi dan faktor sarana dan prasarana.
2. Hambatan Keseluruhan menurut Orangtua Atlet 72,2% Tinggi, dan sebagai penghambat utama prestasi mereka adalah faktor kompetisi dan faktor sarana dan prasarana.
3. Hambatan Keseluruhan menurut Pelatih 100% Sangat Rendah, pelatih tidak menemukan hambatan berarti dalam membina atlet senam ritmik untuk berprestasi.

B. Implikasi

Dari hasil analisis data, terdapat implikasi atau penerapan hasil sebagai berikut:

1. Faktor atlet : dengan penanaman sikap disiplin dan motivasi untuk bisa berprestasi.
2. Faktor pelatih : dengan penanaman sikap disiplin dalam melatih, motivasi untuk menciptakan atlet yang handal.
3. Faktor organisasi : bisa menaungi berusaha meningkatkan pembinaan.

4. Faktor lingkungan : dengan lingkungan yang kondusif atlet bisa enjoy dalam berlatih.
5. Faktor sarana dan prasarana: dengan peralatan yang lengkap dan fasilitas yang memadai untuk latihan dalam berlatih atlet bisa fokus dalam berlatih.
6. Faktor kompetisi : dengan seringnya berlatih atlet bisa mengukur kemampuannya dengan mengikuti kompetisi-kompetisi.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan angket, tidak tertutup kemungkinan bahwa para responden dalam mengisi angket tidak bersungguh-sungguh karena tidak ada sanksi apapun yang akan dijatuhkan seandainya mereka mengisi angket tidak bersungguh-sungguh.
2. Setelah responden membaca angket ada kemungkinan terjadi bias jawaban, karena responden menjawab bukan karena pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki, tetapi terpengaruh oleh angket itu sendiri.
3. Responden hanya sebanyak 18 atlet

D. Saran – saran

1. Bagi Pengurus/Pengelola agar senantiasa berusaha meningkatkan dan memperbaiki sistem pembinaan yang digunakan serta pembentukan iklim pembinaan yang kondusif

2. Bagi Pelatih dan Pembina agar senantiasa menyusun program latihan dan sistem evaluasi secara sistematis dan kontinyu.
3. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya populasi dan sampel yang digunakan lebih luas lagi.
4. Melengkapi sarana dan prasarana latihan ritmik.
5. Memperbanyak agenda kompetisi untuk dapat mengasah ketrampilan dan pengalaman bertanding sehingga atlet ritmik klub Monalisa Kabupaten Cilacap lebih maju dan mencapai prestasi yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Nugraha. (2003). *Pemasaran Olahraga*. Yogyakarta. FIK. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agus Mahendra. (2000). *Senam*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Agus S. Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY
- Amien Widjaja. (1997). *Dasar-dasar Pemeriksaan Operasional*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anas Sudijono. (2000). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bompa. (1996). *Theory and Metodology of Training The Key to Athletic Performance*. Second Edition: Kendall Publishing Company.
- Depdikbud. (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desi Arwanti. (2003). *Identifikasi Faktor-faktor Penghambat Prestasi Judo di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Djoko Pekik Irianto. (1995). *Olahraga Majalah Ilmiah*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- _____. (1999). *Olahraga Majalah Ilmiah*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- _____. (2002). *Dasar Kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta: FPOK.
- GR. Terry. (2006). *Asas-asas Manajemen*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-aspek Psikologi dalam Coaching*. Jakarta: CV. Tambak Kusuma.
- Harsuki. (2003). *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan Melayu SP.H. (1996). *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiana. (2008). *Melatih Ketangkasan Jasmani dengan Senam*. Jakarta: Intimedia.

- Herman. S. (2000). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hoeke F. A. C. H., Nasution S., & Roebadi W. (1959). *Olahraga dan Prestasi*. Bandung: Tarate.
- Iis Sugiyanti. (2002). *Identifikasi Hambatan Pembelajaran Aktifitas Ritmik Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Srumbung*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Jenny Bott. (1981). *Modern Rhythmic Gymnastics*. EP Sport.
- Pate RR, Mc Clenaghan B. and Rotella. (1993). *Scientific foundation of Coaching*. Philadelphia: WB. Saunders College Publishing.
- Panji Joyo Anggono. (2006). *Identifikasi Faktor Penghambat Pembinaan Prestasi Renang di DIY*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Pandjaitan A.P. (1986). *Dasar Teori Olahraga dan Organisasi*. Bandung: Rosda.
- Pearson, David. (1991). *Play The Game Gymnastics*. London: Ward Lock.
- Poerwadarminta, W.J.S (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. DepDikBud. Jakarta: PN Balai Pustaka.PT.Gramedia.
- Sayuti Sahara. (2002). *Senam Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Singgih D. Gunarsa. (1989). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- _____. (2004). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Singgih, MP, Setiadarma, Myrna HR. (1996). *Psikologi Olahraga Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Slameto. (1995). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: P.T. Rineka Cipta.
- Soedibyo Setyobroto. (2001). *Mental Traininng*. Jakarta: Percetakan Solo.
- _____. (2002). *Psychological Testing*. Jakarta: Percetakan Solo.
- Sudrajat P., Rusli L., & Yusuf U. (1999). *Dasar-Dasar Kepelatihan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharno, HP. (1984). *Dasar-dasar Permainan Volly*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- _____. (1978). *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Sukadiyanto. (1995). *Olahraga Majalah Ilmiah*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- _____. (2002). *Teori Metodologi Melatih Fisik Petenis*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukanto Reksohadiprojo. (1992). *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Supandi. (1992). *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Toto Riptono. (2009). *Faktor-faktor Pendukung Prestasi Atlet di Klub Bola Voli Ganevo Yogyakarta*. Skripsi:FIK UNY.
- Winardi. (2006). *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Offset Alumni.
- Woerjati, SK. Tim (2005). *Buku Diktat Matakuliah Senam Irama*. Yogyakarta: FIK UNY.

Hal : Permohonan Expert Judgement
Lampiran : 1 Bendel Angket

Kepada

Yth. Dra. Sri Winarni, M.Pd

Di tempat

Dengan hormat,

Segala puji syukur kita panjatkan kehadiran Alloh SWT, yang telah melimpahkan petunjuk, bimbingan dan kekuatan lahir dan batin.

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, maka dengan ini saya memohon Ibu berkenan ikut serta memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai *Expert Judgement*. Masukan tersebut sangat menambah tingkat kepercayaan dan keterbacaan hasil penelitian yang akan dilaksanakan.

Demikian permohonan ini, besar harapan saya agar Ibu berkenan untuk menjadi *Expert Judgement* bagi instrumen yang saya susun. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Juli 2013

Mengetahui,

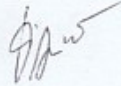
Dosen Pembimbing



Drs. F. Suharjana, M. Pd

NIP. 19580706 198403 1 002

Hormat Saya,



Dian Wahyu Anggraeni

NIM. 11601247259

Hal : Permohonan Expert Judgement
Lampiran : 1 Bendel Angket

Kepada

Yth. Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or

Di tempat

Dengan hormat,

Segala puji syukur kita panjatkan kehadirat Alloh SWT, yang telah melimpahkan petunjuk, bimbingan dan kekuatan lahir dan batin.

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, maka dengan ini saya :

Memohon Ibu berkenan ikut serta memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai *Expert Judgement*. Masukan tersebut sangat menambah tingkat kepercayaan dan keterbacaan hasil penelitian yang akan dilaksanakan.

Demikian permohonan ini, besar harapan saya agar Ibu berkenan untuk menjadi *Expert Judgement* bagi instrumen yang saya susun. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Agustus 2013

Mengetahui,

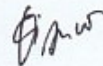
Dosen Pembimbing



Drs. F. Suharjana, M. Pd

NIP. 19580706 198403 1 002

Hormat Saya,



Dian Wahyu Anggraeni

NIM. 11601247259

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Sri Winarni, M.Pd
NIP : 19700205 199403 2 001
Unit Kerja : FIK Universitas Negeri Yogyakarta

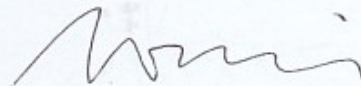
Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Dian Wahyu Anggraeni
NIM : 11601247259
Judul Skripsi : Tingkat Hambatan Prestasi Atlet Senam Ritmik Sportif Usia 6-18 Tahun di Klub Monalisa Kabupaten Cilacap.

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen penelitian yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Yogyakarta, Agustus 2013

Yang Menerangkan



Dra. Sri Winarni, M.Pd

NIP. 19700205 199403 2 001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ch.Fajar Sriwahyuniati, M.Or

NIP : 19711229 200003 2 001

Unit Kerja : FIK-Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Dian Wahyu Anggraeni

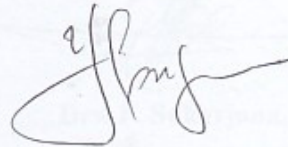
NIM : 11601247259

Judul Skripsi : Tingkat Hambatan Prestasi Atlet Senam Ritmik Sportif Usia 6-18 Tahun di Klub Monalisa Kabupaten Cilacap.

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen penelitian yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Yogyakarta, Agustus 2013

Yang Menerangkan



Ch.Fajar Sriwahyuniati, M.Or

NIP. 19711229 200003 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang :

- TINGKAT HAMBATAN PRESTASI ATLET SENAM RITMIK SPORTIF USIA 6-12 TAHUN DI KLUB MONALISA KABUPATEN CILACAP TAHUN 2013/2014”.

Nama : Dian Wahyu Anggraeni

NIM : 11601247259

Jurusan/Prodi : PKS S-1 Pendidikan Jasmani

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Yogyakarta, 10 September 2013

Ketua Prodi PGSD Penjas



Sriawan, M.Kes

NIP. 19580830 198703 1 003

Dosen Pembimbing,



Drs. F. Suharjana, M.Pd

NIP. 19580706 198403 1 002

Kasubag Pendidikan FIK UNY



Sutiye, S.Si

NIP. 19760522 199903 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 428/UN.34.16/PP/2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

12 September 2013

Yth. : Pengelola Klub Senam Monalisa
Cilacap, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dian Wahyu Anggraeni
NIM : 11601247259
Program Studi : S-1 PGSD Penjas (PKS)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 12 September s.d. 31 Oktober 2013
Tempat/obyek : Sanggar Klub Monalisa Kab. Cilacap
Judul Skripsi : Tingkat Hambatan Prestasi Atlet Senam Ritmik Sportif
Usia 6-12 Tahun Di Klub Monalisa Kabupaten Cilacap Tahun
2013/2014.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Koordinator S1 PGSD Penjas
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

“TINGKAT HAMBATAN PRESTASI ATLET SENAM RITMIK SPORTIF USIA 6-12 TAHUN KLUB MONALISA KABUPATEN CILACAP”

Di sela-sela kesibukan anda saat ini, saya mohon meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi angket ini. Tujuan angket ini adalah untuk mengetahui tingkat hambatan prestasi atlet senam ritmik sportif usia 6-12 tahun klub Monalisa Kabupaten Cilacap.

Jawablah angket ini sesuai dengan keadaan dan perilaku anda sesungguhnya dalam kehidupan sehari-hari. Atas kerjasama dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

A. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Klub :
Atlet : ()
Pelatih : ()
Orang Tua Atlet : ()

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan saudara sebenarnya.

Keterangan:

SS : sangat setuju

S : setuju

TS : tidak setuju

STS : sangat tidak setuju

Variabel Pernyataan

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
Minat Atlet					
1	Saya berlatih senam ritmik karena keinginan saya sendiri				
2	Saya ingin sekali berprestasi dalam senam ritmik sportif				
3	Saya senang bisa berlatih senam ritmik sportif				
4	Semua atlet klub Monalisa memiliki semangat latihan yang baik.				
5	Saya memiliki tingkat kedisiplinan yang baik dalam berlatih.				
Mental Atlet					
6	Semangat juang perlombaan saya tinggi				
7	Dalam setiap perlombaan saya selalu ketakutan				
8	Dalam setiap perlombaan saya mudah patah semangat jika saya kalah.				
9	Saya bisa mengendalikan stress atau emosi pada saat bertanding.				
Fisik Atlet					
10	Saya memiliki kondisi tubuh yang baik untuk senam ritmik				
11	Saya merasa cepat lelah pada saat latihan.				

12	Kemampuan saya sebagai atlet masih kurang dalam berprestasi di tingkat propinsi atau nasional.				
Kepribadian Pelatih					
13	Disiplin dalam arti waktu dan pelaksanaan latihan				
14	Mempunyai kemampuan komunikasi yang baik.				
15	Peduli dalam menciptakan atlet agar berprestasi.				
16	Ingin memajukan senam ritmik Monalisa Cilacap ke ajang perlombaan di kota-kota lain.				
17	Pelatih saya selalu memantau perkembangan latihan saya				
18	Saya tidak percaya terhadap pelatih klub.				
Pengetahuan pelatih					
19	Mempunyai latar belakang pendidikan yang baik dan sertifikat				
20	Memiliki kemampuan teknik yang baik dalam melatih saya.				
21	Pelatih saya mampu melatih fisik dengan benar.				
22	Tidak memiliki pengetahuan tentang olahraga senam ritmik sportif cukup luas.				
Fisik Pelatih					
23	Memiliki tubuh yang atletis.				
24	Memiliki kebugaran jasmani yang tinggi.				
25	Selalu menjaga kondisi tubuh dengan latihan olahraga senam secara rutin.				

26	Pelatih saya tidak memiliki kondisi fisik yang mendukung untuk melatih senam saya.				
Ketrampilan Pelatih					
27	Kemampuan ketrampilan pelatih masih kurang.				
28	Memiliki kemampuan taktik yang baik dalam melatih.				
29	Pelatih memberi contoh secara langsung saat latihan.				
30	Metode latihan pelatih membosankan dan kurang bervariasi.				
31	Pelatih tidak pernah memberi tahu sasaran latihan pada tiap latihan.				
Perencanaan Latihan					
32	Pelatih saya selalu membuat program latihan untuk atlet.				
33	Program latihan yang sudah diberikan sesuai dengan kebutuhan saya.				
34	Pelatih tidak pernah mengevaluasi program latihan pada akhir bulan.				
35	Latihan tanding selalu melawan tim daerah yang lebih kuat				
36	Saya belum pernah diberangkatkan keluar daerah untuk latihan tanding				
Kepengurusan Organisasi					
37	Tingkat kedisiplinan pengurus klub saat menjalankan tugasnya sangat baik.				
38	Pembina senam (PERSANI) jarang hadir memantau latihan.				
39	Transparan dalam laporan keuangan kepada				

	atletnya.				
40	Sikap pengurus klub tidak komunikatif atau tidak ramah.				
Lingkungan Keluarga					
41	Orang tua saya mendukung saya untuk berlatih secara maksimal				
42	Orang tua saya tidak menyediakan peralatan untuk berlatih				
43	Dukungan berupa dana dari orangtua saya baik.				
Lingkungan Sekolah					
44	Saya takut tidak diberi ijin latihan dari pihak sekolah				
45	Lingkungan sekolah saya mendukung saya untuk berprestasi				
Lingkungan Masyarakat					
46	Lingkungan tempat tinggal saya mendukung saya untuk berprestasi				
47	Saya mendapat dukungan yang sesuai dari pemerintah (kesehatan, gizi, dan dana).				
Sarana dan Prasarana					
48	Peralatan latihan yang ada pada umumnya dalam keadaan baik				
49	Saya tidak memiliki alat dan fasilitas sendiri dalam mendukung proses latihan dan pencapaian prestasi.				
50	Tempat latihan saya sudah layak untuk berlatih.				
51	Di tempat latihan masih kurang lengkap akan fasilitas dan peralatan.				

52	Peralatan yang ada memakai alat yang asli untuk pertandingan				
53	Kondisi fasilitas yang dimiliki klub Monalisa masih kurang memadai.				
54	Merasa aman dan nyaman dalam pemakaian peralatan di tempat latihan.				
55	Kurangnya tingkat perawatan akan fasilitas dan peralatan di tempat latihan.				
56	Kebersihan di tempat latihan sudah terjaga baik.				
57	Jarak tempat tinggal dan tempat latihan saya jauh.				
58	Jika cuaca hujan atau panas menjadi penghambat pencapaian prestasi bagi saya.				
59	Setiap mengikuti perlombaan selalu menggunakan dana pengcab PERSANI				
60	Akomodasi dan uang saku atlet senam ritmik tidak terpenuhi setiap mengikuti perlombaan				
Keajegan Kompetisi					
61	Dapat mengikuti kompetisi sesuai dengan kalender kegiatan yang telah ditetapkan				
62	Jadwal kompetisi sering berubah-ubah				
63	Tidak ada kontinyunitas dalam mengikuti pertandingan nasional.				
Kualitas Kompetisi					
64	Persaingan antar klub atau daerah lawan cukup berimbang				
65	Kepemimpinan wasit saat pertandingan sudah baik				
66	Penyelenggaraan pertandingan propinsi				

	sudah baik.				
67	Pertandingan nasional sudah baik.				
68	Jumlah peserta di pertandingan tingkat Propinsi dan Nasional cukup banyak				
69	Juri-juri dalam pertandingan tingkat Propinsi dan Nasional memiliki brevet (sertifikat) minimal lokal.				
Kuantitas Kompetisi					
70	Jumlah pertandingan senam ritmik sportif tingkat propinsi masih sedikit.				
71	Jumlah pertandingan senam ritmik sportif tingkat nasional sedikit.				

ANGKET PENELITIAN

“TINGKAT HAMBATAN PRESTASI ATLET SENAM RITMIK SPORTIF USIA 6-12 TAHUN KLUB MONALISA KABUPATEN CILACAP”

Di sela-sela kesibukan anda saat ini, saya mohon meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi angket ini. Tujuan angket ini adalah untuk mengetahui tingkat hambatan prestasi atlet senam ritmik sportif usia 6-12 tahun klub Monalisa Kabupaten Cilacap.

Jawablah angket ini sesuai dengan keadaan dan perilaku anda sesungguhnya dalam kehidupan sehari-hari. Atas kerjasama dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

A. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Klub :
Atlet : ()
Pelatih : ()
Orang Tua Atlet : ()

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan saudara sebenarnya.

Keterangan:

SS : sangat setuju

S : setuju

TS : tidak setuju

STS : sangat tidak setuju

Variabel Pernyataan

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
Minat Atlet					
1	Saya berlatih senam ritmik karena keinginan saya sendiri				
2	Saya ingin sekali berprestasi dalam senam ritmik sportif				
3	Saya senang bisa berlatih senam ritmik sportif				
4	Semua atlet klub Monalisa memiliki semangat latihan yang baik.				
5	Saya memiliki tingkat kedisiplinan yang baik dalam berlatih.				
Mental Atlet					
6	Semangat juang perlombaan saya tinggi				
7	Dalam setiap perlombaan saya selalu ketakutan				
8	Dalam setiap perlombaan saya mudah patah semangat jika saya kalah.				
9	Saya bisa mengendalikan stress atau emosi pada saat bertanding.				
Fisik Atlet					

10	Saya memiliki kondisi tubuh yang baik untuk senam ritmik				
11	Saya merasa cepat lelah pada saat latihan.				
12	Kemampuan saya sebagai atlet masih kurang dalam berprestasi di tingkat propinsi atau nasional.				
Kepribadian Pelatih					
13	Disiplin dalam arti waktu dan pelaksanaan latihan				
14	Mempunyai kemampuan komunikasi yang baik.				
15	Peduli dalam menciptakan atlet agar berprestasi.				
16	Ingin memajukan senam ritmik Monalisa Cilacap ke ajang perlombaan di kota-kota lain.				
17	Pelatih saya selalu memantau perkembangan latihan saya				
18	Saya tidak percaya terhadap pelatih klub.				
Pengetahuan pelatih					
19	Mempunyai latar belakang pendidikan yang baik dan sertifikat				
20	Memiliki kemampuan teknik yang baik dalam melatih saya.				
21	Pelatih saya mampu melatih fisik dengan benar.				
22	Tidak memiliki pengetahuan tentang olahraga senam ritmik sportif cukup luas.				
Fisik Pelatih					
23	Memiliki tubuh yang atletis.				

24	Memiliki kebugaran jasmani yang tinggi.				
25	Selalu menjaga kondisi tubuh dengan latihan olahraga senam secara rutin.				
26	Pelatih saya tidak memiliki kondisi fisik yang mendukung untuk melatih senam saya.				
Ketrampilan Pelatih					
27	Kemampuan ketrampilan pelatih masih kurang.				
28	Memiliki kemampuan taktik yang baik dalam melatih.				
29	Pelatih memberi contoh secara langsung saat latihan.				
30	Metode latihan pelatih membosankan dan kurang bervariasi.				
31	Pelatih tidak pernah memberi tahu sasaran latihan pada tiap latihan.				
Perencanaan Latihan					
32	Pelatih saya selalu membuat program latihan untuk atlet.				
33	Program latihan yang sudah diberikan sesuai dengan kebutuhan saya.				
34	Latihan tanding selalu melawan tim daerah yang lebih kuat				
Kepengurusan Organisasi					
35	Tingkat kedisiplinan pengurus klub saat menjalankan tugasnya sangat baik.				
36	Pembina senam (PERSANI) jarang hadir memantau latihan.				
37	Transparan dalam laporan keuangan kepada atletnya.				

38	Sikap pengurus klub tidak komunikatif atau tidak ramah.				
Lingkungan Keluarga					
39	Orang tua saya mendukung saya untuk berlatih secara maksimal				
40	Orang tua saya tidak menyediakan peralatan untuk berlatih				
41	Dukungan berupa dana dari orangtua saya baik.				
Lingkungan Sekolah					
42	Saya takut tidak diberi ijin latihan dari pihak sekolah				
43	Lingkungan sekolah saya mendukung saya untuk berprestasi				
Lingkungan Masyarakat					
44	Lingkungan tempat tinggal saya mendukung saya untuk berprestasi				
45	Saya mendapat dukungan yang sesuai dari pemerintah (kesehatan, gizi, dan dana).				
Sarana dan Prasarana					
46	Peralatan latihan yang ada pada umumnya dalam keadaan baik				
47	Saya tidak memiliki alat dan fasilitas sendiri dalam mendukung proses latihan dan pencapaian prestasi.				
48	Tempat latihan saya sudah layak untuk berlatih.				
49	Di tempat latihan masih kurang lengkap akan fasilitas dan peralatan.				
50	Peralatan yang ada memakai alat yang asli				

	untuk pertandingan				
51	Kondisi fasilitas yang dimiliki klub Monalisa masih kurang memadai.				
52	Merasa aman dan nyaman dalam pemakaian peralatan di tempat latihan.				
53	Kebersihan di tempat latihan sudah terjaga baik.				
54	Jarak tempat tinggal dan tempat latihan saya jauh.				
55	Jika cuaca hujan atau panas menjadi penghambat pencapaian prestasi bagi saya.				
56	Setiap mengikuti perlombaan selalu menggunakan dana pengcab PERSANI				
57	Akomodasi dan uang saku atlet senam ritmik tidak terpenuhi setiap mengikuti perlombaan				
Keajegan Kompetisi					
58	Dapat mengikuti kompetisi sesuai dengan kalender kegiatan yang telah ditetapkan				
59	Jadwal kompetisi sering berubah-ubah				
60	Tidak ada kontinyuitas dalam mengikuti pertandingan nasional.				
Kualitas Kompetisi					
61	Persaingan antar klub atau daerah lawan cukup berimbang				
62	Kepemimpinan wasit saat pertandingan sudah baik				
63	Penyelenggaraan pertandingan propinsi sudah baik.				
64	Pertandingan nasional sudah baik.				
65	Jumlah peserta di pertandingan tingkat				

	Propinsi dan Nasional cukup banyak				
66	Juri-juri dalam pertandingan tingkat Propinsi dan Nasional memiliki brevet (sertifikat) minimal lokal.				
Kuantitas Kompetisi					
67	Jumlah pertandingan senam ritmik sportif tingkat propinsi masih sedikit.				
68	Jumlah pertandingan senam ritmik sportif tingkat nasional sedikit.				

Tabel Hasil Analisa Responden Atlet

Nama Atlet										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Butir no. 1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
Butir no. 3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 5	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2
Butir no. 6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 7	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2
Butir no. 8	2	1	2	1	1	2	3	1	1	1
Butir no. 9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 10	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2
Butir no. 11	2	2	1	1	3	2	2	1	3	1
Butir no. 12	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2
Butir no. 13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 15	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
Butir no. 16	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1
Butir no. 17	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no. 18	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2

[illegible]

Butir no. 41	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2
Butir no. 42	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3
Butir no. 43	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
Butir no. 44	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2
Butir no. 45	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1
Butir no. 46	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1
Butir no. 47	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
Butir no.48	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2
Butir no. 49	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1
Butir no. 50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 51	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2
Butir no. 52	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2
Butir no. 53	3	1	1	2	2	2	1	3	3	2
Butir no. 54	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1
Butir no.55	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3
Butir no. 56	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
Butir no. 57	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 58	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 59	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
Butir no.60	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
Butir no. 61	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2
Butir no. 62	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2

[illegible]

Tabel 2. Lampiran Validitas dan Reliabilitas Instrumen**A. Validitas**

Butir Soal	rx_y	r-tabel	Keterangan
Soal No.1	0,732	0,632	Valid
Soal No.2	0,967	0,632	Valid
Soal No.3	0,654	0,632	Valid
Soal No.4	0,682	0,632	Valid
Soal No.5	0,733	0,632	Valid
Soal No.6	0,774	0,632	Valid
Soal No.7	0,725	0,632	Valid
Soal No.8	0,737	0,632	Valid
Soal No.9	0,699	0,632	Valid
Soal No.10	0,768	0,632	Valid
Soal No.11	0,866	0,632	Valid
Soal No.12	0,632	0,632	Valid
Soal No.13	0,700	0,632	Valid
Soal No.14	0,682	0,632	Valid
Soal No.15	0,967	0,632	Valid
Soal No.16	0,768	0,632	Valid
Soal No.17	0,880	0,632	Valid
Soal No.18	0,761	0,632	Valid
Soal No.19	0,749	0,632	Valid
Soal No.20	0,761	0,632	Valid
Soal No.21	0,770	0,632	Valid
Soal No.22	0,739	0,632	Valid
Soal No.23	0,768	0,632	Valid
Soal No.24	0,740	0,632	Valid
Soal No.25	0,714	0,632	Valid
Soal No.26	0,792	0,632	Valid
Soal No.27	0,687	0,632	Valid
Soal No.28	0,690	0,632	Valid
Soal No.29	0,783	0,632	Valid
Soal No.30	0,760	0,632	Valid
Soal No.31	0,770	0,632	Valid
Soal No.32	0,728	0,632	Valid
Soal No.33	0,676	0,632	Valid
Soal No.34	0,495	0,632	Gugur
Soal No.35	0,793	0,632	Valid
Soal No.36	0,277	0,632	Gugur
Soal No.37	0,805	0,632	Valid
Soal No.38	0,747	0,632	Valid
Soal No.39	0,770	0,632	Valid
Soal No.40	0,654	0,632	Valid
Soal No.41	0,777	0,632	Valid
Soal No.42	0,699	0,632	Valid

Soal No.43	0,659	0,632	Valid
Soal No.44	0,692	0,632	Valid
Soal No.45	0,718	0,632	Valid
Soal No.46	0,886	0,632	Valid
Soal No.47	0,708	0,632	Valid
Soal No.48	0,822	0,632	Valid
Soal No.49	0,880	0,632	Valid
Soal No.50	0,949	0,632	Valid
Soal No.51	0,822	0,632	Valid
Soal No.52	0,756	0,632	Valid
Soal No.53	0,732	0,632	Valid
Soal No.54	0,832	0,632	Valid
Soal No.55	0,578	0,632	Gugur
Soal No.56	0,722	0,632	Valid
Soal No.57	0,817	0,632	Valid
Soal No.58	0,731	0,632	Valid
Soal No.59	0,919	0,632	Valid
Soal No.60	0,912	0,632	Valid
Soal No.61	0,731	0,632	Valid
Soal No.62	0,865	0,632	Valid
Soal No.63	0,706	0,632	Valid
Soal No.64	0,668	0,632	Valid
Soal No.65	0,651	0,632	Valid
Soal No.66	0,684	0,632	Valid
Soal No.67	0,927	0,632	Valid
Soal No.68	0,864	0,632	Valid
Soal No.69	0,810	0,632	Valid
Soal No.70	0,708	0,632	Valid
Soal No.71	0,943	0,632	Valid

B. Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items	Interpretation
0,818	68	Reliable

Tabel Hasil Analisa Responden Atlet

Nama Atlet																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Butir no. 1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2
Butir no. 3	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3
Butir no. 5	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 6	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no. 7	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3
Butir no. 8	1	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
Butir no. 9	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2
Butir no. 10	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
Butir no. 11	3	2	2	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
Butir no. 12	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Butir no. 13	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no. 14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no. 15	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no. 16	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no. 17	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 18	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3

Butir no. 19	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no. 20	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2
Butir no. 21	2	2	2	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no. 22	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 23	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
Butir no. 24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no.25	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no. 26	2	3	2	4	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2
Butir no. 27	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3
Butir no. 28	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3
Butir no. 29	1	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 30	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3
Butir no. 31	1	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 32	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 33	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no. 34	1	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3
Butir no. 35	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 36	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no. 37	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no.38	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 39	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 40	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2

[illegible]

Tabel Hasil Analisa Pelatih

Butir Pernyataan	Nama Responden
Butir no. 1	1
Butir no. 2	1
Butir no. 3	1
Butir no. 4	1
Butir no. 5	3
Butir no. 6	3
Butir no. 7	2
Butir no. 8	2
Butir no. 9	2
Butir no. 10	2
Butir no. 11	3
Butir no. 12	3
Butir no. 13	1
Butir no. 14	1
Butir no. 15	1
Butir no. 16	1
Butir no. 17	1
Butir no. 18	2

Butir no. 19	1
Butir no. 20	1
Butir no. 21	1
Butir no. 22	4
Butir no. 23	1
Butir no. 24	1
Butir no.25	1
Butir no. 26	2
Butir no. 27	2
Butir no. 28	1
Butir no. 29	1
Butir no. 30	2
Butir no. 31	2
Butir no. 32	1
Butir no. 33	1
Butir no. 34	2
Butir no. 35	1
Butir no. 36	1
Butir no. 37	1
Butir no.38	1
Butir no. 39	1
Butir no. 40	1

Butir no. 41	1
Butir no. 42	3
Butir no. 43	2
Butir no. 44	2
Butir no. 45	1
Butir no. 46	1
Butir no. 47	2
Butir no.48	2
Butir no. 49	4
Butir no. 50	1
Butir no. 51	2
Butir no. 52	1
Butir no. 53	2
Butir no. 54	1
Butir no.55	2
Butir no. 56	1
Butir no. 57	3
Butir no. 58	2
Butir no. 59	3
Butir no.60	3
Butir no. 61	1
Butir no. 62	2

Butir no. 63	2
Butir no. 64	2
Butir no. 65	2
Butir no.66	2
Butir no.67	2
Butir no.68	2
Butir no.69	2
Butir no.70	3
Butir no.71	3

Tabel Hasil Analisa Responden Orang Tua Atlet

Butir Pernyataan	Nama Responden																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Butir no. 1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2
Butir no. 2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2
Butir no. 3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2
Butir no. 4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
Butir no. 5	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2
Butir no. 6	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2
Butir no. 7	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1
Butir no. 8	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1
Butir no. 9	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
Butir no. 10	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2
Butir no. 11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
Butir no. 12	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Butir no. 13	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2
Butir no. 14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no. 15	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
Butir no. 16	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 17	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2
Butir no. 18	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1

Butir no. 19	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 20	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 21	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no. 22	3	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	3	1
Butir no. 23	2	3	2	1	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3
Butir no. 24	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2
Butir no.25	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2
Butir no. 26	2	3	2	4	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3
Butir no. 27	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3
Butir no. 28	3	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	3	2
Butir no. 29	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3
Butir no. 30	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2
Butir no. 31	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2
Butir no. 32	2	3	2	2	1	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3
Butir no. 33	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
Butir no. 34	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2
Butir no. 35	3	3	2	1	1	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3
Butir no. 36	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	1
Butir no. 37	2	4	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4
Butir no.38	2	3	3	2	1	3	1	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3
Butir no. 39	3	3	2	2	1	3	1	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3
Butir no. 40	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2

Butir no. 41	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2
Butir no. 42	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3
Butir no. 43	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
Butir no. 44	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3
Butir no. 45	2	2	2	1	1	2	1	22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 46	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
Butir no. 47	2	3	3	1	1	3	1	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3
Butir no.48	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3
Butir no. 49	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2
Butir no. 50	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
Butir no. 51	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2
Butir no. 52	3	2	2	3	1	3	1	2	2	3	3	1	2	3	2	4	3	2
Butir no. 53	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3
Butir no. 54	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2
Butir no.55	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3
Butir no. 56	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3
Butir no. 57	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3
Butir no. 58	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2
Butir no. 59	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3
Butir no.60	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3
Butir no. 61	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3
Butir no. 62	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3

[illegible]

Tabel 4. Hasil Penelitian Responden Atlet

Nama Atlet																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Butir no. 1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2
Butir no. 3	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3
Butir no. 5	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 6	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no. 7	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3
Butir no. 8	1	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
Butir no. 9	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2
Butir no. 10	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
Butir no. 11	3	2	2	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
Butir no. 12	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Butir no. 13	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no. 14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no. 15	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no. 16	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no. 17	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 18	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3

Butir no. 19	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no. 20	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2
Butir no. 21	2	2	2	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no. 22	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 23	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
Butir no. 24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no.25	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no. 26	2	3	2	4	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2
Butir no. 27	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3
Butir no. 28	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3
Butir no. 29	1	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 30	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3
Butir no. 31	1	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 32	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 33	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no. 34	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 35	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no.36	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 37	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 38	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2
Butir no. 39	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2
Butir no. 40	4	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	1	1	1	1	2

Butir no. 41	4	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	2
Butir no. 42	4	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
Butir no. 43	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2
Butir no. 44	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Butir no.46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Butir no. 47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Butir no. 48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Butir no. 49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Butir no. 50	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no. 51	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3
Butir no. 52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Butir no. 53	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
Butir no. 54	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
Butir no. 55	1	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
Butir no. 56	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no.57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Butir no. 58	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no. 59	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Butir no. 60	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Butir no. 61	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Butir no. 62	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2

[illegible]

Tabel 5. Hasil Penelitian Responden Orang Tua Atlet

Butir Pernyataan	Nama Responden																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Butir no. 1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2
Butir no. 2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2
Butir no. 3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2
Butir no. 4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
Butir no. 5	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2
Butir no. 6	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2
Butir no. 7	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1
Butir no. 8	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1
Butir no. 9	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
Butir no. 10	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2
Butir no. 11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
Butir no. 12	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Butir no. 13	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2
Butir no. 14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no. 15	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
Butir no. 16	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 17	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2
Butir no. 18	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1

Butir no. 19	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 20	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Butir no. 21	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
Butir no. 22	3	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	3	1
Butir no. 23	2	3	2	1	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3
Butir no. 24	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2
Butir no.25	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2
Butir no. 26	2	3	2	4	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3
Butir no. 27	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3
Butir no. 28	3	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	3	2
Butir no. 29	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3
Butir no. 30	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2
Butir no. 31	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2
Butir no. 32	2	3	2	2	1	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3
Butir no. 33	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
Butir no. 34	3	3	2	1	1	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3
Butir no. 35	2	4	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4
Butir no.36	2	3	3	2	1	3	1	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3
Butir no. 37	3	3	2	2	1	3	1	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3
Butir no. 38	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
Butir no. 39	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2
Butir no. 40	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3

[illegible]

[illegible]